

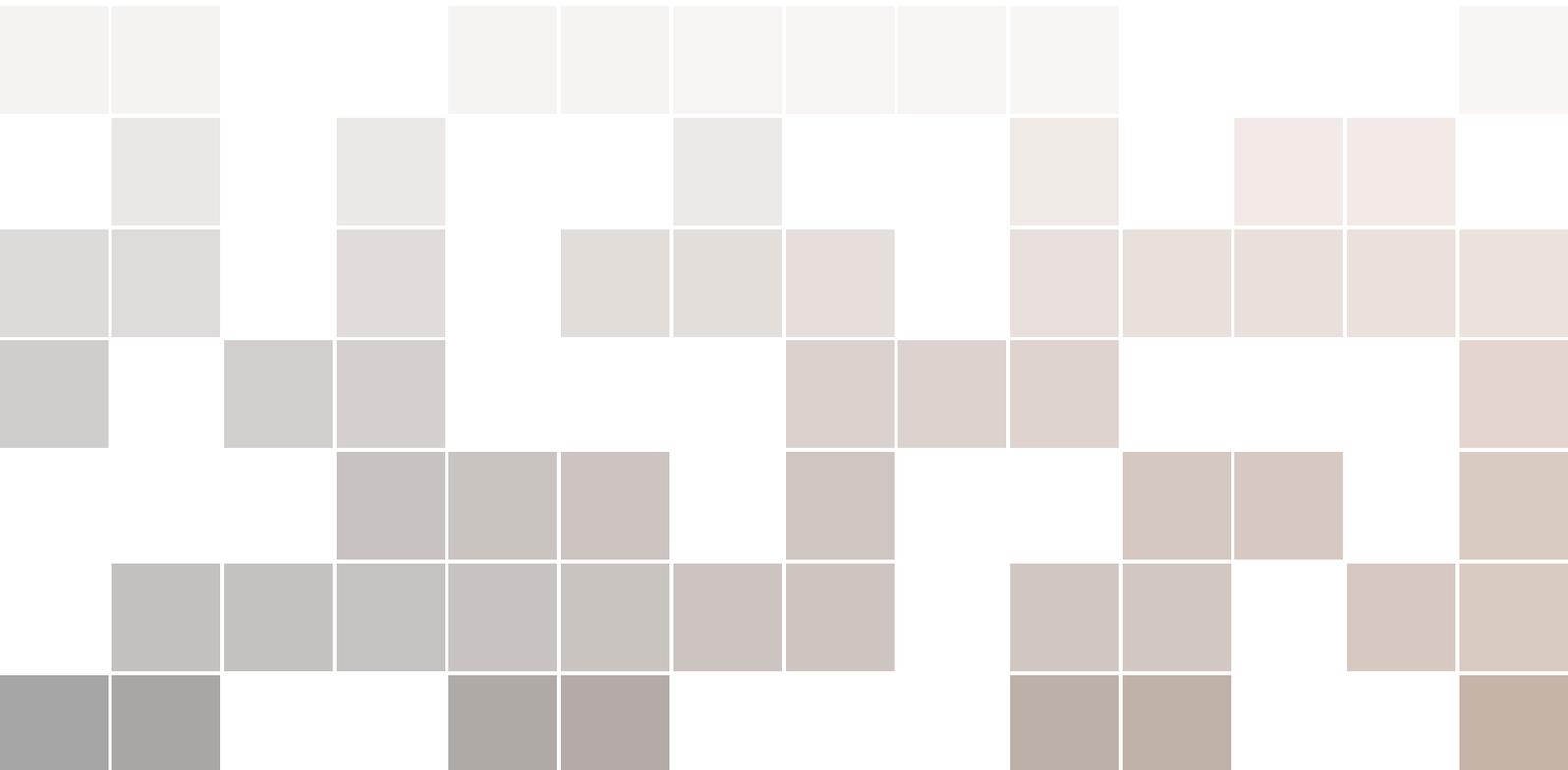
SISTEM ROBOTIK

Modul Ajar Konsentrasi Keahlian

TEKNIK MEKATRONIKA

Anggoro Dwi Nur Rohman S.Pd, M.T.

SMK Negeri 4 Malang



Copyright © 2019 Anggoro Dwi Nur Rohamn

PUBLISHED BY SELF PUBLISHER

SMKN4MALANG.SCH.ID

Licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial 3.0 Unported License (the “License”). You may not use this file except in compliance with the License. You may obtain a copy of the License at <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/3.0>. Unless required by applicable law or agreed to in writing, software distributed under the License is distributed on an “AS IS” BASIS, WITHOUT WARRANTIES OR CONDITIONS OF ANY KIND, either express or implied. See the License for the specific language governing permissions and limitations under the License.

Notyet printing, March 2019

Contents

I	Bagian 1	
1	Rencana Pembelajaran	7
1.1	Panduan Penilaian	8
1.2	Pengumpulan laporan	9
2	Kegiatan Pembelajaran 1	11
2.1	Opening and Closing Device	13
2.2	Lid fitting Device	15
3	Kegiatan Pembelajaran 2	17
3.1	Edge folding device	19
3.2	Tipping Device	21
4	Kegiatan Pembelajaran 3	23
4.1	Gravity feed magazine	25
4.2	Rotary Indexing Table	28
5	Kegiatan Pembelajaran 4	31
5.1	Sliding Table	33
5.2	Clamping Device	35

II**Bagian 2**

6	Rencana Pembelajaran	39
6.1	Panduan Penilaian	40
6.2	Pengumpulan laporan	40
7	Kegiatan Pembelajaran 5	41
7.1	Edge folding device	43
7.2	Foil Welding Drum	45
8	Kegiatan Pembelajaran 6	49
8.1	Edge folding device	51
8.2	Foil Welding Drum	53
9	Kegiatan Pembelajaran 7	57
9.1	Lembar Kerja	57
9.2	Quarry stone sorter	58
10	Kegiatan Pembelajaran 8	63
10.1	Lembar Kerja	63
10.2	Switching Point For Workpieces	64
10.3	Sliding Table	67
10.4	Clamping Device	69

III**Bagian 3**

11	Kegiatan Pembelajaran 9	73
11.1	Lembar Kerja	73
11.2	Switching Point For Workpieces	74
12	Kegiatan Pembelajaran 10	77
12.1	Lembar Kerja	77
12.2	Clamping camera housings	78
	Bibliography	81
	Articles	81
	Books	81



Bagian 1

1	Rencana Pembelajaran	7
1.1	Panduan Penilaian	
1.2	Pengumpulan laporan	
2	Kegiatan Pembelajaran 1	11
2.1	Opening and Closing Device	
2.2	Lid fitting Device	
3	Kegiatan Pembelajaran 2	17
3.1	Edge folding device	
3.2	Tipping Device	
4	Kegiatan Pembelajaran 3	23
4.1	Gravity feed magazine	
4.2	Rotary Indexing Table	
5	Kegiatan Pembelajaran 4	31
5.1	Sliding Table	
5.2	Clamping Device	

1. Rencana Pembelajaran

Kompetensi Awal

Siswa telah lulus dari kelas dasar-dasar kejuruan. Mengetahui tentang hukum ohm, hukum elektromagnetic, dan rangkaian saklar relay.

Judul Elemen

SISTEM ROBOTIK.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan instalasi dan mengoperasikan peralatan pneumatik

Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. Mengendalikan silinder double-acting secara langsung
2. Mengendalikan silinder double-acting secara tidak langsung
3. Menggunakan gerbang/rangkaian AND untuk mengendalikan katup kendali akhir
4. Menggunakan komponen pengatur kecepatan silinder (Flow Control dan Quick Exhaust)
5. Menggunakan gerbang/rangkaian OR untuk mengendalikan katup kendali akhir

6. Menggunakan limit switch satu sisi secara tidak langsung
7. Menggunakan limit switch dua sisi secara tidak langsung
8. Merangkai rangkaian pengunci dominan-off
9. Merangkai rangkaian pengunci dominan-on

Pemahaman Bermakna

1. Mengendalikan secara langsung adalah ketika komponen input langsung mengendalikan aktuator
2. Mengendalikan secara tidak langsung adalah ketika komponen input mengendalikan aktuator melalui kendali akhir.
3. Fungsi dari logika AND dapat digantikan dengan komponen dual pressure
4. Fungsi dari logika AND dapat digantikan dengan merangkai saklar secara seri
5. One-Way Flow Control adalah komponen untuk mengatur kecepatan silinder dengan caramempersempit aliran angin.
6. One-Way Flow Control dipasang secara Meter-in apabila aliran angin yang masuk dari aktuator dipersempit.
7. One-Way Flow Control dipasang secara

Meter-out apabila aliran angin yang keluar dari aktuator dipersempit.

8. Quick Exhaust adalah komponen untuk memberikan saluran pembuangan alternatif selain dari saluran pembuangan pada kendali valve akhir dengan tujuan mempercepat gerak silinder dengan memperpendek jalur pengeluaran.
9. Fungsi dari logika OR dapat digantikan dengan komponen Shuttle Valve.
10. Fungsi dari logika OR dapat digantikan dengan merangkai saklar secara paralel.
11. Dapat digunakan komponen input valve dengan pemicu roller atau limit switch roller dengan tujuan memberikan tanda bahwa aktuator sedang memanjang atau memendek
12. Komponen valve dengan pemicu roller dan limit switch roller dapat digunakan untuk memberikan tanda aktuator sedang pendek atau panjang.
13. Ciri-ciri rangkaian pengunci dominan-off adalah ketika input STOP ditekan dan input START tidak dapat mempengaruhi OUTPUT.
14. Ciri-ciri rangkaian pengunci dominan-on adalah ketika input STOP ditekan dan input START dapat mempengaruhi OUTPUT.

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana cara mengendalikan silinder double-acting secara langsung?
2. Bagaimana cara mengendalikan silinder double-acting secara tidak?
3. Bagaimana cara merakit gerbang AND menggunakan pneumatic dan electropneumatic?
4. Apa yang dimaksud dengan meter-in dan meter-out?
5. Digunakan untuk apakah quick-exhaust?
6. Bagaimana cara merakit gerbang OR menggunakan pneumatic dan electropneumatic?
7. Apabila diperhatikan, valve 5/2 kendali akhir tidak memiliki pemicu pegas untuk mengembalikan posisi semula, menggunakan apakah rangkaian tersebut untuk mengembalikan posisi semula?
8. Bagian dari komponen apakah dari limit roller/switch (input, processing, final control)?
9. Apa yang terjadi apabila piston sedang proses memanjang lalu tombol dilepas dan ditekan?
10. Apa yang disebut dengan rangkaian pengunci dominating switch-off?
11. Apa yang disebut dengan rangkaian pengunci dominating switch-on?

Alokasi Waktu

4 × 8 jam

1.1 Panduan Penilaian

No.	Penilaian Presentasi	Bobot
1.	Apakah setiap kelompok menggunakan komponen dengan benar? (1.a+1.b+1.c)	80%
	1.a. Menggambar rangkaian komponen	+80
	1.b. Membuat list komponen	+15
	1.c. Mempresentasikan dengan sopan, santun, jelas, dan singkat	+5
2.	Apakah setiap kelompok memprediksi cara kerja mesin dengan benar? (2.a+2.b)	20%
	2.a. Membuat langkah kerja	+20
	2.b. Membuat diagram pergerakan	+80

No.	Penilaian Praktikum	Bobot
1.	Apakah setiap kelompok merangkai secara benar sesuai soal? (1.a) 1.c. Rangkaian berjalan dengan benar	20% +100
2.	Apakah setiap kelompok mempraktikkan dengan tertip, benar dan aman? (2.a+2.b+2.c+2.d) 2.a. Memperlakukan komponen dengan benar (tidak membanting, melempar) 2.b. Rangkaian terangkai rapi dan efektif 2.c. Mengembalikan komponen pada tempatnya secara lengkap 2.d. Terdapat komponen yang rusak atau hilang (mengganti)	40% +50 +20 +30 =0
3.	Apakah siswa mengumpulkan laporan dan mengerjakannya dengan benar? (3.a+3.b+3.c) 3.a. Membuat diagram pergerakan 3.b. Menjawab tugas evaluasi 3.c. Mengerjakan laporan sesuai dengan format yang ditentukan	40% +20 +30 +50

1.2 Pengumpulan laporan

Laporan berbentuk file PDF dengan format nama file **NOABSEN_NAMA_KELAS_MEKA**.

Format isi Laporan

- **Sampul**
Dengan judul "Pneumatic dan Electropneumatic Ke <n>"
Nama
- **I. Lembar Kerja**
Sematkan **lembar ke 1 pada lembar kerja** yang dipraktikkan dengan **Screenshot dan di copy ke word**. Sematkan **foto hasil praktikum di lembar berikutnya**
Lakukan kembali dengan lembar kerja selanjutnya
- **II. Jawaban Evaluasi**
Tulis tangan **pertanyaan dan jawabannya** di kertas kosong / buku. Di foto dan di Sematkan di sini.

Berikut adalah contoh dari laporannya

link : <https://docs.google.com/document/d/1sNowbAPkwQISnf-hJQhmzLd-UA4PXPAGQrD20V-Xjxc/edit?usp=sharing>

2. Kegiatan Pembelajaran 1

Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. Mengendalikan silinder double-acting secara langsung
2. Mengendalikan silinder double-acting secara tidak langsung

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana cara mengendalikan silinder double-acting secara langsung?
2. Bagaimana cara mengendalikan silinder double-acting secara tidak?

Pemahaman Bermakna

1. Mengendalikan secara langsung adalah ketika komponen input langsung mengendalikan aktuator
2. Mengendalikan secara tidak langsung adalah ketika komponen input mengendalikan aktuator melalui kendali akhir.

Kondisi Laboratorium

- Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanyak 3 paket
- Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanyak 2 paket
- Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok

Kegiatan Pembuka

- Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.
- Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)

Kegiatan Inti Bagian 1

- Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan untuk keperluan Praktikum
- Informasi tersebut berupa pengenalan komponen, strategi pengerjaan tugas, strategi pengerjaan Praktikum
- Lembar kerja berbentuk deskripsi mesin yang tidak tersedia rangkaiannya.
- Pembagian lembar kerja.

Kegiatan Inti Bagian 2

- Siswa diwajibkan untuk melakukan desain rangkaian secara berkelompok.
- Guru melakukan mentoring.

- Siswa mempresentasikan rangkaian kepada guru sebagai syarat untuk praktikum.

Kegiatan Inti Bagian 3

- Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.
- Siswa melakukan praktikum
- Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.
- Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu gili-

ran setelah kelompok 1 atau 2 selesai sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP101.

- Selama proses praktikum guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan lalu mengerjakan laporan.

Kegiatan Penutup

- Siswa merapikan alat dan bahan ketempat semula.
- Melakukan bersih bersih bengkel dengan menyapu dan menata bangku dengan rapi.
- Review materi yang telah dipelajaran dan yang akan dipelajari.
- Berdoa dan salam.

2.1 Opening and Closing Device

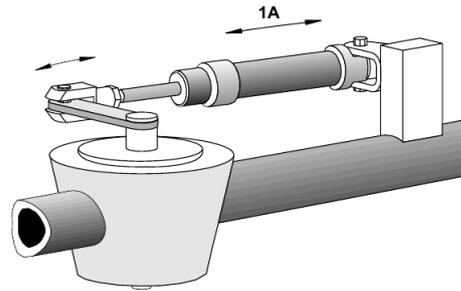
Tujuan

1. Mengendalikan silinder double-acting secara langsung

Deskripsi Perangkat

- Sebuah katup pipa membutuhkan gaya yang cukup besar untuk membukanya dan menutupnya. Sebuah perangkat kusus untuk melakukannya menggunakan pneumatic. Ketika saklar pushbutton ditekan maka katup pipa terbuka dan Ketika saklar pushbutton dilepaskan maka katup pipa tertutup.

Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
5/2-way valve, with selection switch	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way single solenoid valve	1
pushbutton (make)	1
Electrical power supply unit, 24 V	1



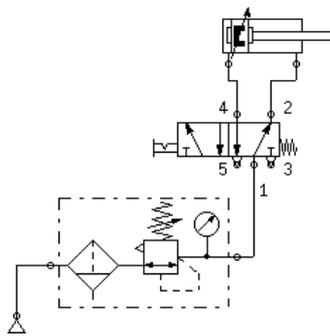
Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

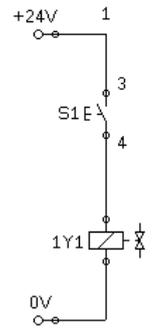
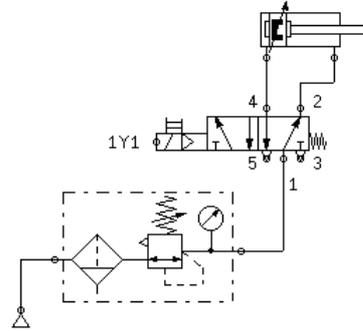
Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Bagaimana cara mengendalikan silinder double-acting secara langsung?

Gambar Rangkaian
Pneumatic



Electropneumatic



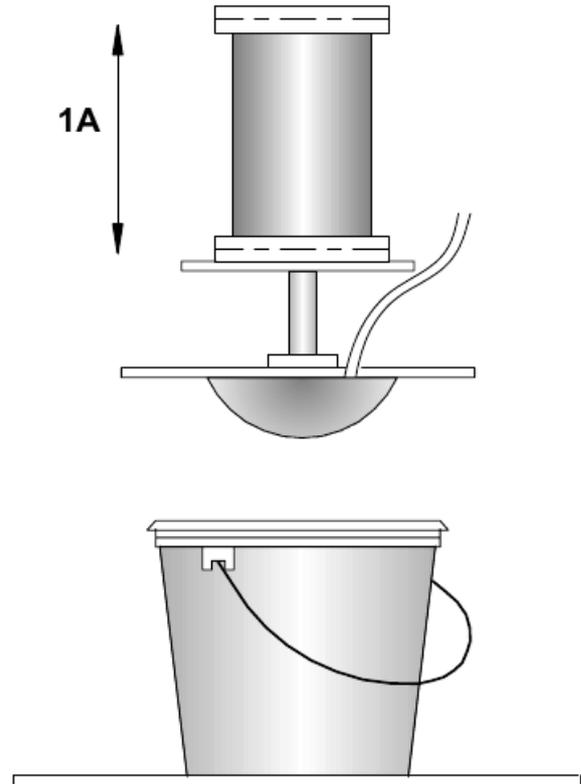
2.2 Lid fitting Device

Tujuan

1. Mengendalikan silinder double-acting secara tidak langsung

Deskripsi Perangkat

- Dengan menggunakan lid fitting device akan penutup akan mengunci pada ember plastik. Dengan menekan saklar pushbutton, piston silinder (1A) yang diberikan perangkat untuk mengunci penutup ember memanjang dan menekan penutup sampai mengunci. Ketika pushbutton dilepaskan piston silinder (1A) kembali ke posisi awal.



Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
3/2-way valve, with pushbutton	
5/2-way valve, with selection switch	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way single solenoid valve	1
pushbutton (make)	1
Relay	1
Switch Relay	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

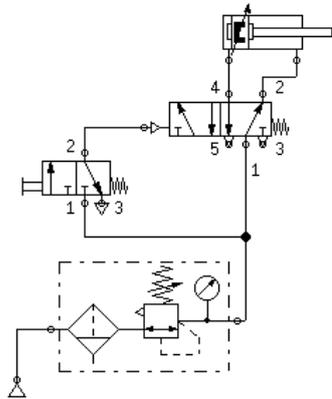
Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

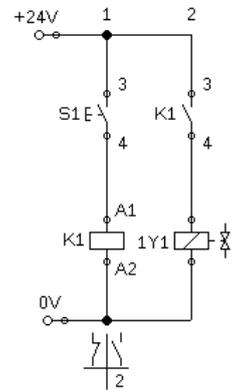
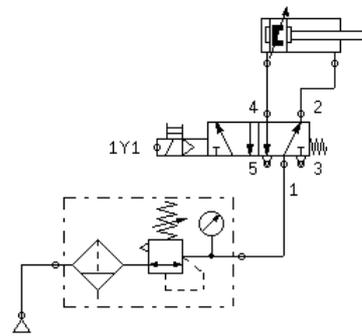
Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Bagaimana cara mengendalikan silinder double-acting secara tidak?

Gambar Rangkaian
Pneumatic



Electropneumatic





3. Kegiatan Pembelajaran 2

Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menggunakan gerbang/rangkaian AND untuk mengendalikan katup kendali akhir
2. Menggunakan komponen pengatur kecepatan silinder (Flow Control dan Quick Exhaust)
3. Menggunakan gerbang/rangkaian OR untuk mengendalikan katup kendali akhir

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana cara merakit gerbang AND menggunakan pneumatic dan electropneumatic?
2. Apa yang dimaksud dengan meter-in dan meter-out?
3. Digunakan untuk apakah quick-exhaust?
4. Bagaimana cara merakit gerbang OR menggunakan pneumatic dan electropneumatic?

Pemahaman Bermakna

1. Fungsi dari logika AND dapat digantikan dengan komponen dual pressure
2. Fungsi dari logika AND dapat digantikan dengan merangkai saklar secara seri
3. One-Way Flow Control adalah komponen untuk mengatur kecepatan silinder dengan caramempersempit aliran angin.
4. One-Way Flow Control dipasang secara Meter-in apabila aliran angin yang masuk dariaktuator dipersempit.
5. One-Way Flow Control dipasang secara Meter-out apabila aliran angin yang keluar dariaktuator dipersempit.
6. Quick Exhaust adalah komponen untuk memberikan saluran pembuangan alternatif selaindari saluran pembuangan pada kendali valve akhir dengan tujuan mempercepat gerakansilinder dengan memperpendek jalur pengeluaran.
7. Fungsi dari logika OR dapat digantikan dengan komponen Shuttle Valve.
8. Fungsi dari logika OR dapat digantikan dengan merangkai saklar secara paralel.

Kondisi Laboratorium

- Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanak 3 paket
- Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanak 2 paket
- Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok

Kegiatan Pembuka

- Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.
- Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)

Kegiatan Inti Bagian 1

- Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan untuk keperluan Praktikum
- Informasi tersebut berupa pengenalan komponen, strategi pengerjaan tugas, strategi pengerjaan Praktikum
- Lembar kerja berbentuk deskripsi mesin yang tidak tersedia rangkaiannya.
- Pembagian lembar kerja.

Kegiatan Inti Bagian 2

- Siswa diwajibkan untuk melakukan desain rangkaian secara berkelompok.
- Guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rangkaian kepada guru sebagai syarat untuk praktikum.

Kegiatan Inti Bagian 3

- Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.
- Siswa melakukan praktikum
- Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.
- Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu giliran setelah kelompok 1 atau 2 selesai sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP101.
- Selama proses praktikum guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan lalu mengerjakan laporan.

Kegiatan Penutup

- Siswa merapikan alat dan bahan ketempat semula.
- Melakukan bersih bersih bengkel dengan menyapu dan menata bangku dengan rapi.
- Review materi yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari.
- Berdoa dan salam.

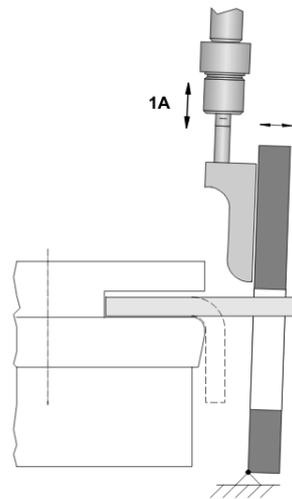
3.1 Edge folding device

Tujuan

- Mengoperasikan silinder double-acting secara tidak langsung
- Menggunakan gerbang/rangkaian AND untuk mengendalikan katup kendali akhir
- Menggunakan komponen pengatur kecepatan silinder (Flow Control dan Quick Exhaust)

Deskripsi Perangkat

- Mesin penekuk menggunakan silinder double-acting(1A) untuk mendorong kebawah dan menekan pinggiran dari lembar besi. Mendorong pinggiran lembaran besi membutuhkan dorongan yang cepat (gunakan quick-exhaust). Pengguna mengharuskan menekan dua tombol untuk menekuk lembaran besi, jika kedua tombol (atau salah satunya) dilepas, silinder kembali ke posisi awal secara perlahan (flow control terpasang secara meter-out).



Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
One-way flow control	1
Komponen Pneumatic	N
Two pressure valve	1
5/2-way single pneumatically operated	1
3/2-way valve with pushbutton	1
3/2-way valve with manual operate	1
Quick Exhaust	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way single solenoid valve	1
Relay	1
pushbutton (make)	2
make switch	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

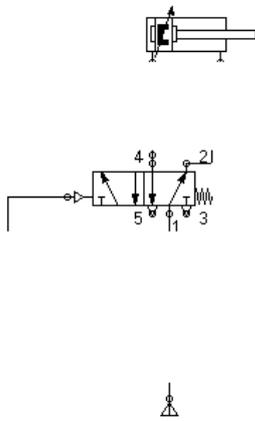
Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Bagaimana cara merakit gerbang AND menggunakan pneumatic dan electropneumatic?
3. Apa yang dimaksud dengan meter-in dan meter-out?
4. Digunakan untuk apakah quick-exhaust?

JAWABAN

Gambar Rangkaian

Pneumatic



Electropneumatic

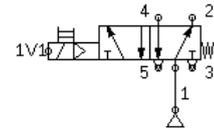
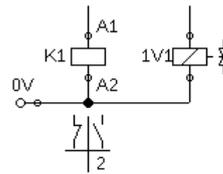
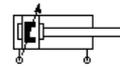
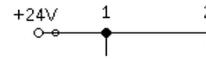


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

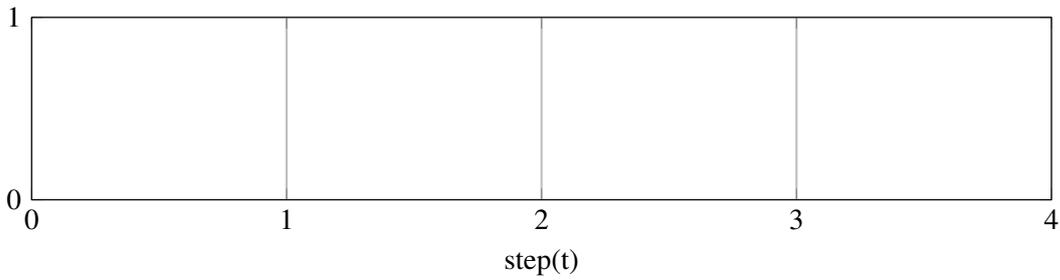
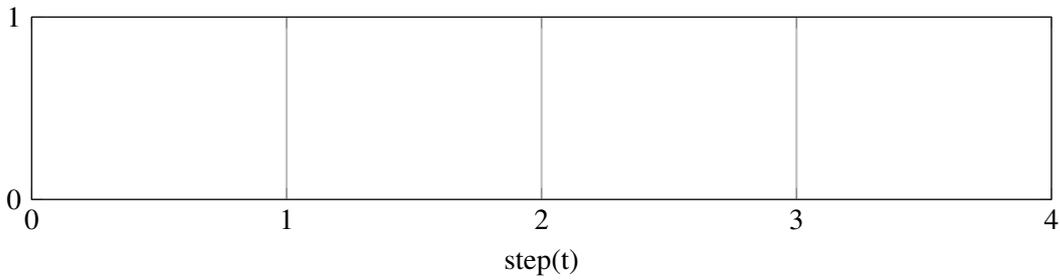


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



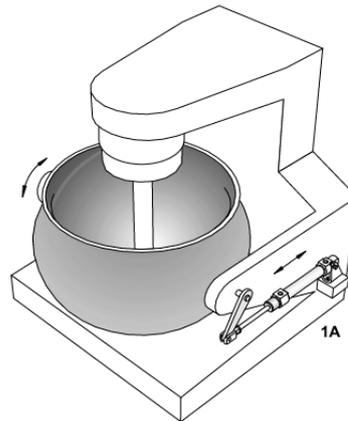
3.2 Tipping Device

Tujuan

- Mengoperasikan silinder double-acting secara tidak langsung
- Menggunakan gerbang/rangkaian OR untuk mengendalikan katup kendali akhir

Deskripsi Perangkat

- Menggunakan tipping device, cairan tertuang kedalam wadah. Mesin memiliki dua tombol, apabila salah satu atau keduanya ditekan, wadah akan bergerak memutar dan mengosongkan cairan didalamnya. Setelah melepaskan kedua tombol wadah bergerak memutar dengan arah sebaliknya.



Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
Shuttle valve	1
5/2-way single pilot pneumatically operated	1
3/2-way valve with pushbutton	1
3/2-way valve with selector switch	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way single solenoid valve	1
Relay	1
pushbutton (make)	2
make switch	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Bagaimana cara merakit gerbang OR menggunakan pneumatic dan electropneumatic?

JAWABAN

Gambar Rangkaian

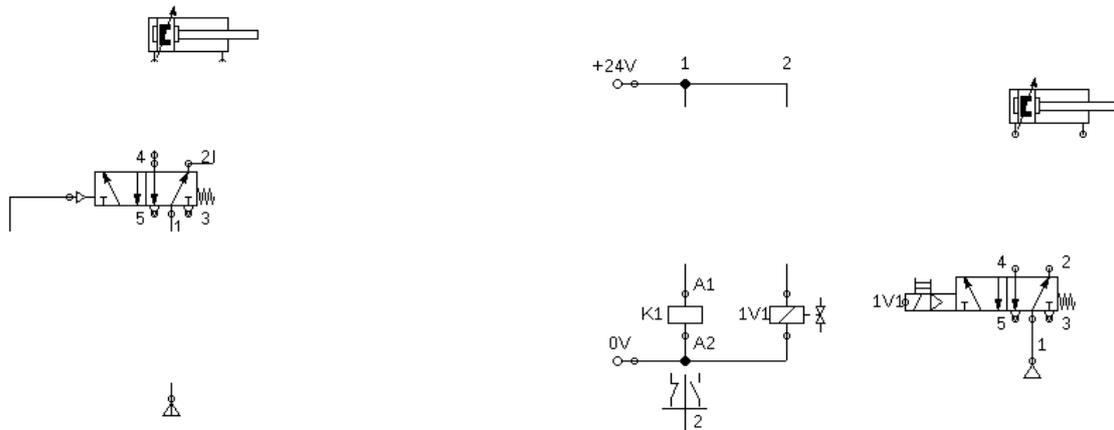


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

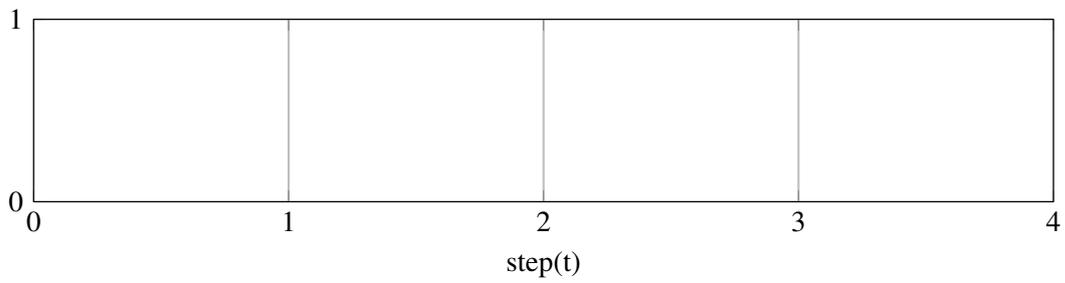
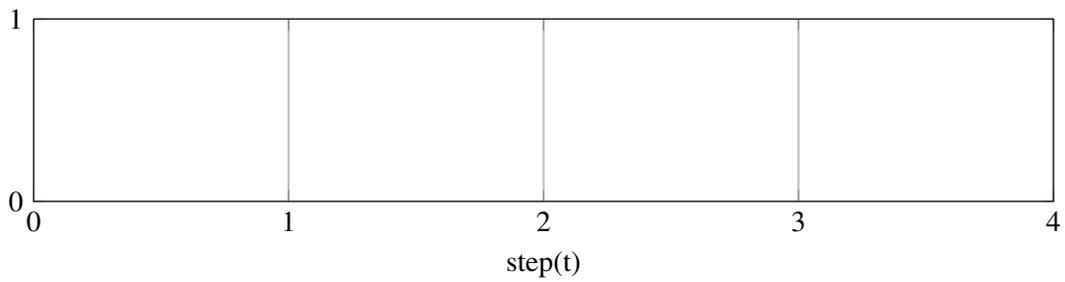


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



4. Kegiatan Pembelajaran 3

Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menggunakan limit switch satu sisi secara tidak langsung
2. Menggunakan limit switch dua sisi secara tidak langsung

Pertanyaan Pemantik

1. Apabila diperhatikan, valve 5/2 kendali akhir tidak memiliki pemicu pegas untuk mengembalikan posisi semula, menggunakan apakah rangkaian tersebut untuk mengembalikan posisi semula?
2. Bagian dari komponen apakah dari limit roller/switch (input, processing, final control)?
3. Apa yang terjadi apabila piston sedang proses memanjang lalu tombol dilepas dan ditekan?

Pemahaman Bermakna

1. Dapat digunakan komponen input valve dengan pemicu roller atau limit switch roller dengan tujuan memberikan tanda bahwa aktuator sedang memanjang atau memendek
2. Komponen valve dengan pemicu roller dan limit switch roller dapat digunakan untuk memberikan tanda aktuator sedang pendek atau panjang.

Kondisi Laboratorium

- Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanyak 3 paket
- Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanyak 2 paket
- Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok

Kegiatan Pembuka

- Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.

- Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)

Kegiatan Inti Bagian 1

- Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan untuk keperluan Praktikum
- Informasi tersebut berupa pengenalan komponen, strategi pengerjaan tugas, strategi pengerjaan Praktikum
- Lembar kerja berbentuk deskripsi mesin yang tidak tersedia rangkaiannya.

- Pembagian lembar kerja.

Kegiatan Inti Bagian 2

- Siswa diwajibkan untuk melakukan desain rangkaian secara berkelompok.
- Guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rangkaian kepada guru sebagai syarat untuk praktikum.

Kegiatan Inti Bagian 3

- Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.
- Siswa melakukan praktikum
- Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke

praktikum selanjutnya.

- Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu giliran setelah kelompok 1 atau 2 selesai sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP101.
- Selama proses praktikum guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan lalu mengerjakan laporan.

Kegiatan Penutup

- Siswa merapikan alat dan bahan ketempat semula.
- Melakukan bersih bersih bengkel dengan menyapu dan menata bangku dengan rapi.
- Review materi yang telah dipelajaran dan yang akan dipelajari.
- Berdoa dan salam.

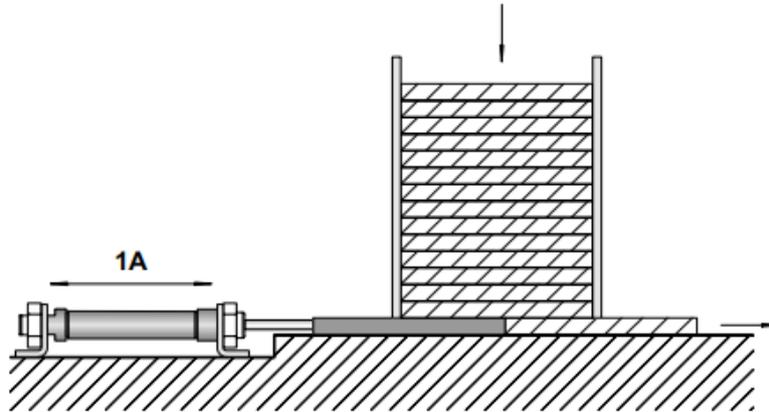
4.1 Gravity feed magazine

Tujuan

- Mengoprasikan silinder double-acting secara tidak langsung
- Menggunakan limit switch satu sisi secara tidak langsung

Deskripsi Perangkat

- Beberapa kayu balok sama panjang ditumpuk di tempat khusus. Memanfaatkan grafitasi, tumpukan kayu akan jatuh kebawah setelah kayu paling bawah didorong. Dengan menekan pushbutton, pendorong akan memanjang. Pendorong akan otomatis kembali setelah pushbutton dilepas.



Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
5/2-way pneumatically operated impulse valve	1
3/2-way valve with pushbutton	1
3/2-way valve with roller lever	1
Two pressure valve	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way solenoid impulse valve	1
Roller switch	1
Relay	2
Relay switch	2
pushbutton	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!

2. Apabila diperhatikan, valve 5/2 kendali akhir tidak memiliki pemicu pegas untuk mengembalikan posisi semula, menggunakan apakah rangkaian tersebut untuk mengembalikan posisi semula?
3. Bagian dari komponen apakah dari limit roller/switch (input, processing, final control)?

JAWABAN

Gambar Rangkaian

Pneumatic

Electropneumatic

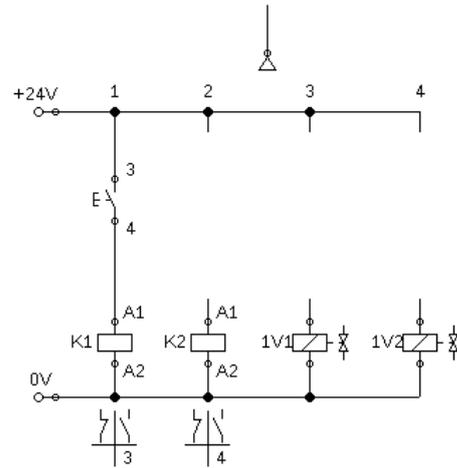
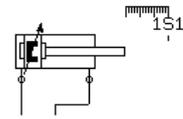
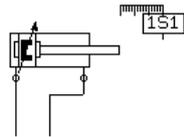


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

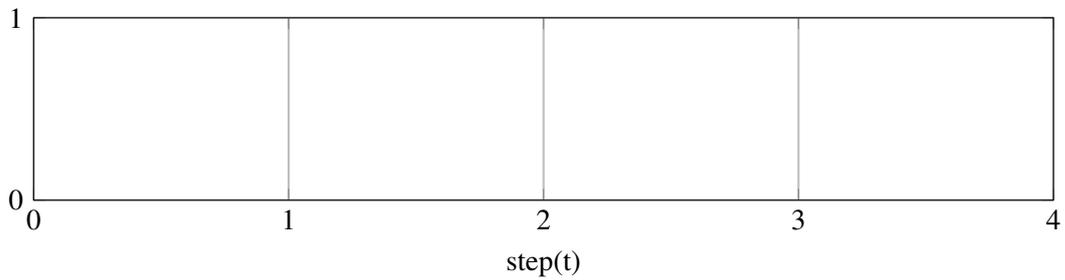
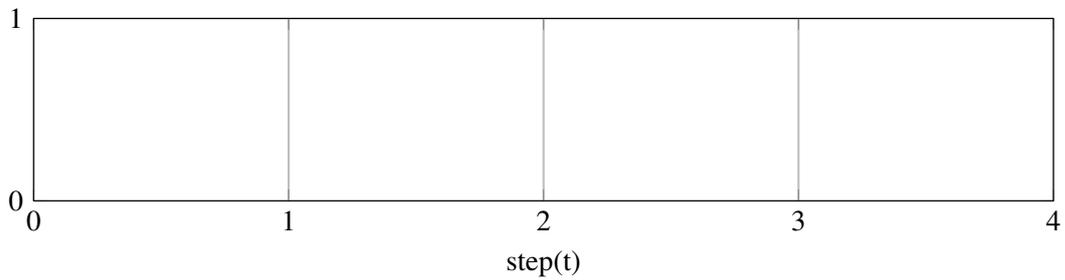


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



4.2 Rotary Indexing Table

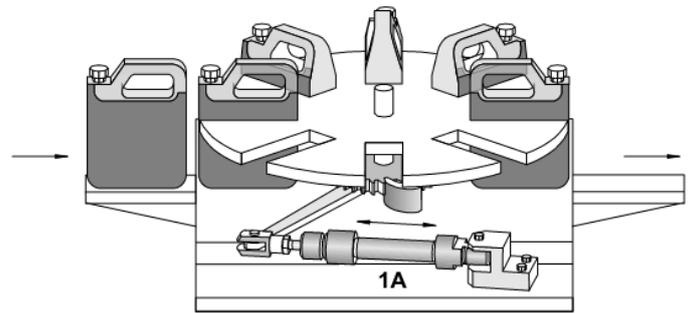
Tujuan

- Mengoperasikan silinder double-acting secara tidak langsung
- Menggunakan limit switch dua sisi secara tidak langsung

Deskripsi Perangkat

- Dengan menggunakan mesin rotary indexing, sebuah wadah plating terpisahkan secara berurut guna diberikan perlakuan khusus setiap sudut putarannya. Dengan pushbutton ditekan dan dilepas, silinder berotasi (maju dan mundur secara berterusan). Silinder tersebut menggerakkan pawl untuk memutar secara berurutan. Ketika saklar pushbutton ditekan kembali, mesin berhenti.

Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
5/2-way pneumatically operated impulse valve	1
3/2-way valve with manually operate	1
Two pressure valve	1
3/2-way valve with roller lever	2
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way solenoid impulse valve	1
Roller switch	2
Relay	2
Relay switch	2
detent switch	1
Electrical power supply unit, 24 V	1



Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

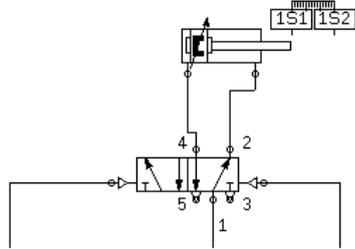
Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Apa yang terjadi apabila piston sedang proses memanjang lalu tombol dilepas dan ditekan?

JAWABAN

Gambar Rangkaian

Pneumatic



Electropneumatic

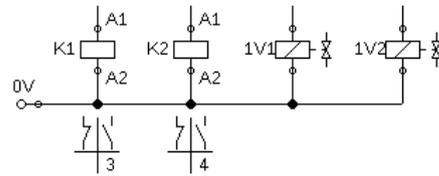
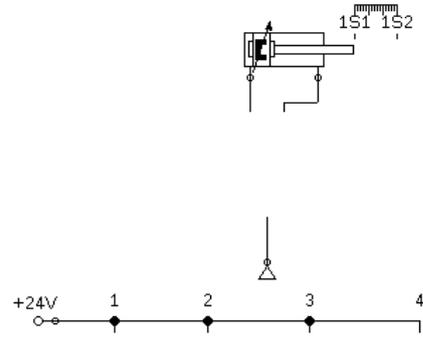


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

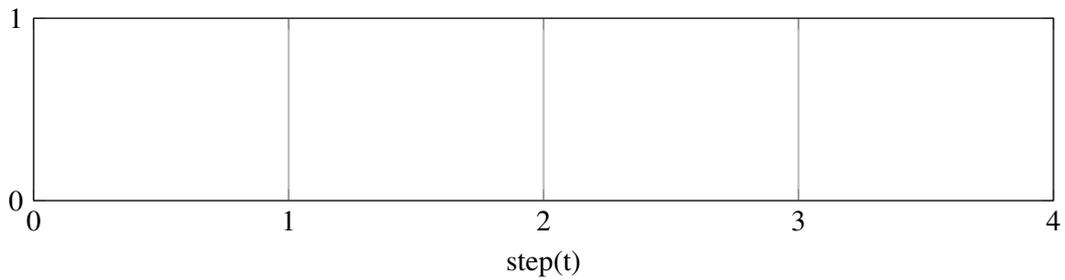
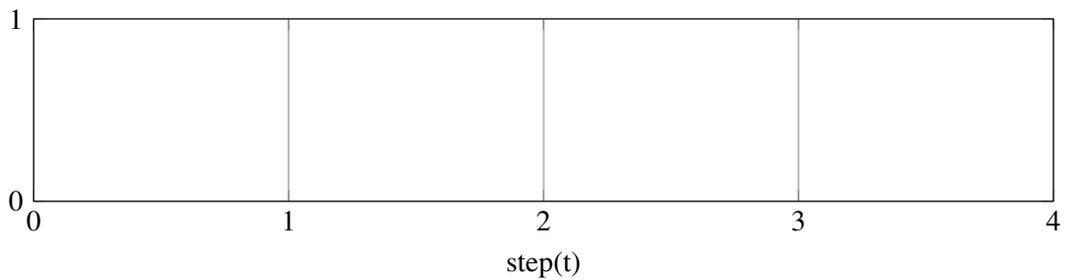


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



5. Kegiatan Pembelajaran 4

Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. Merangkai rangkaian pengunci dominan-off
2. Merangkai rangkaian pengunci dominan-on

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang disebut dengan rangkaian pengunci dominating switch-off?
2. Apa yang disebut dengan rangkaian pengunci dominating switch-on?

Pemahaman Bermakna

1. Ciri-ciri rangkaian pengunci dominan-off adalah ketika input STOP ditekan dan input START tidak dapat mempengaruhi OUTPUT.
2. Ciri-ciri rangkaian pengunci dominan-on adalah ketika input STOP ditekan dan input START dapat mempengaruhi OUTPUT.

Kondisi Laboratorium

- Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanyak 3 paket
- Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanyak 2 paket
- Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok

Kegiatan Pembuka

- Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.
- Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)

Kegiatan Inti Bagian 1

- Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan untuk keperluan Praktikum
- Informasi tersebut berupa pengenalan komponen, strategi pengerjaan tugas, strategi pengerjaan Praktikum
- Lembar kerja berbentuk deskripsi mesin yang tidak tersedia rangkaian nya.
- Pembagian lembar kerja.

Kegiatan Inti Bagian 2

- Siswa diwajibkan untuk melakukan desain rangkaian secara berkelompok.
- Guru melakukan mentoring.

- Siswa mempresentasikan rangkaian kepada guru sebagai syarat untuk praktikum.

Kegiatan Inti Bagian 3

- Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.
- Siswa melakukan praktikum
- Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.
- Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu gili-

ran setelah kelompok 1 atau 2 selesai sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP101.

- Selama proses praktikum guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan lalu mengerjakan laporan.

Kegiatan Penutup

- Siswa merapikan alat dan bahan ketempat semula.
- Melakukan bersih bersih bengkel dengan menyapu dan menata bangku dengan rapi.
- Review materi yang telah dipelajaran dan yang akan dipelajari.
- Berdoa dan salam.

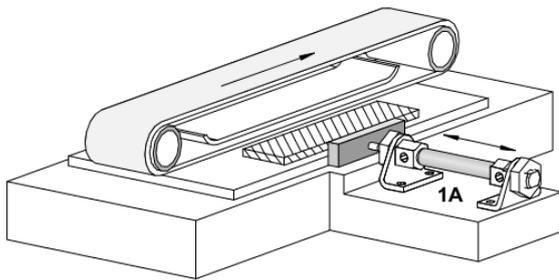
5.1 Sliding Table

Tujuan

- Mengoperasikan silinder double / single acting
- Merangkai rangkaian pengunci dominan-off

Deskripsi Perangkat

- Menggunakan mesin sliding table sebuah lembaran kayu didorong kebagian bawah belt mesin pengamplas. Dengan menekan saklar pushbutton, meja penggeser mendorong kayu ke bawah mesin pengamplas. Dengan menekan saklar pushbutton yang lain, meja penggeser kembali ke posisi semula.
- Pushbutton untuk mendorong tidak dapat menggeserkan kayu apabila pushbutton yang lain ditekan.



Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
5/2-way pneumatically operated valve(spring return)	1
3/2-way valve with pushbutton NO	1
3/2-way valve with pushbutton NC	1
shuttle valve	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way solenoid valve (Spring return)	1
Relay	1
Relay switch	2
pushbutton NO	1
pushbutton NC	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

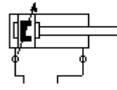
Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Apa yang disebut dengan rangkaian pengunci dominating switch-off?

JAWABAN

Gambar Rangkaian

Pneumatic



Electropneumatic

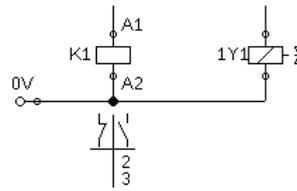
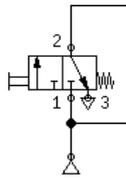
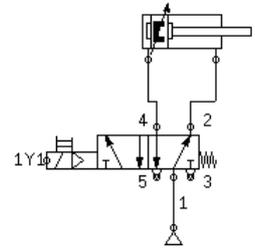
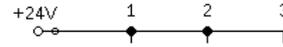


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

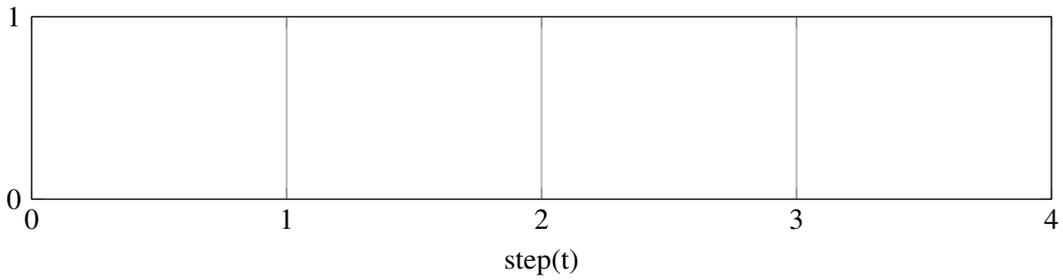
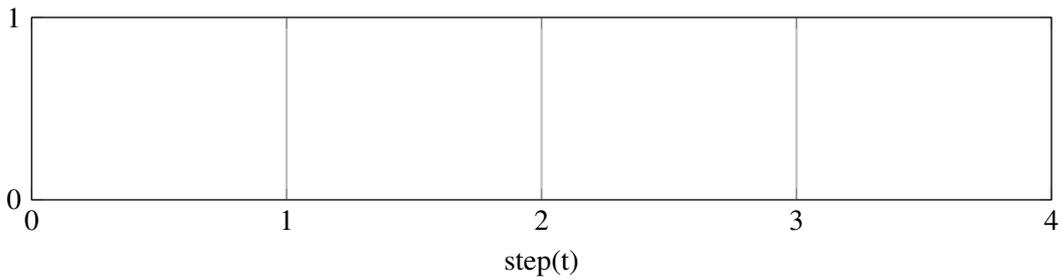


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



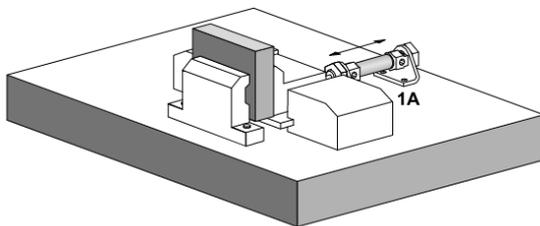
5.2 Clamping Device

Tujuan

- Mengoperasikan silinder double / single acting
- Merangkai rangkaian pengunci dominan-on

Deskripsi Perangkat

- Sebuah part akan dijepit menggunakan clamping Device Dengan menekan saklar pushbutton penjepit menekan part sehingga terjepit. Dengan menekan saklar pushbutton yang lain, penjepit kembali ke posisi semula.
- Pushbutton untuk menjepit tidak dapat menggeserkan kayu apabila pushbutton yang lain ditekan.



Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
5/2-way pneumatically operated valve(spring return)	1
3/2-way valve with pushbutton NO	1
3/2-way valve with pushbutton NC	1
shuttle valve	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way solenoid valve (Spring return)	1
Relay	1
Relay switch	2
pushbutton NO	1
pushbutton NC	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

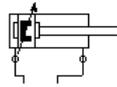
Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Apa yang disebut dengan rangkaian pengunci dominating switch-on?

JAWABAN

Gambar Rangkaian

Pneumatic



Electropneumatic

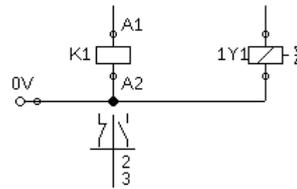
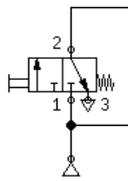
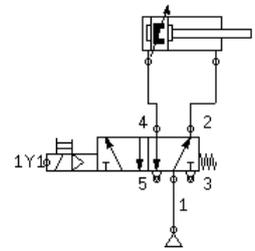


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

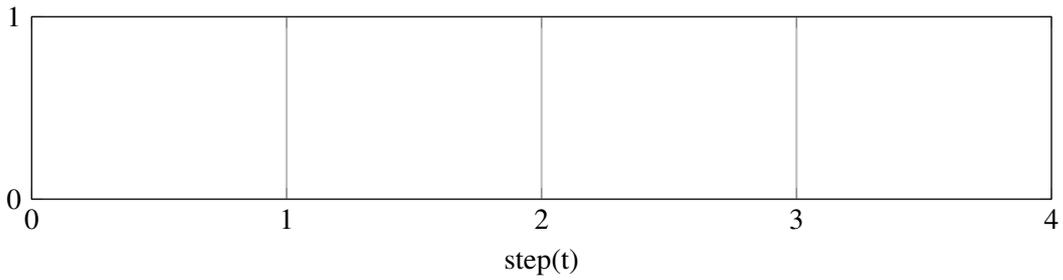
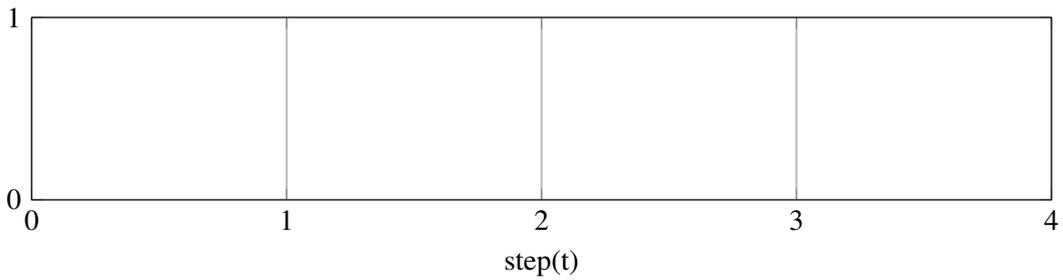
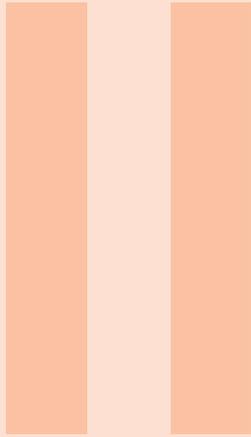


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)





Bagian 2

6	Rencana Pembelajaran	39
6.1	Panduan Penilaian	
6.2	Pengumpulan laporan	
7	Kegiatan Pembelajaran 5	41
7.1	Edge folding device	
7.2	Foil Welding Drum	
8	Kegiatan Pembelajaran 6	49
8.1	Edge folding device	
8.2	Foil Welding Drum	
9	Kegiatan Pembelajaran 7	57
9.1	Lembar Kerja	
9.2	Quarry stone sorter	
10	Kegiatan Pembelajaran 8	63
10.1	Lembar Kerja	
10.2	Switching Point For Workpieces	
10.3	Sliding Table	
10.4	Clamping Device	

6. Rencana Pembelajaran

Kompetensi Awal

Siswa telah lulus dari kelas dasar-dasar kejuruan. Mengetahui tentang hukum ohm, hukum elektromagnetic, dan rangkaian saklar relay.

Judul Elemen

SISTEM ROBOTIK.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan instalasi dan mengoperasikan peralatan pneumatik

Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. X
2. Menggunakan komponen tunda waktu
3. Menggunakan pressure sequence valve
4. Menggunakan komponen tunda waktu
5. Menggunakan pressure sequence valve

Pemahaman Bermakna

1. Pneumatic adalah aktuator yang sering digunakan industri.
2. Dengan dikuasai sistem pneumatic siswa dapat mendesain, membaca rangkaian, merangkai, dan mengidentifikasi kesalahan.

Pertanyaan Pemantik

- 1.
2. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?
3. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?
4. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?
5. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?

Alokasi Waktu

4 × 8 jam

6.1 Panduan Penilaian

No.	Penilaian Presentasi	Bobot
1.	Apakah setiap kelompok menggunakan komponen dengan benar? (1.a+1.b+1.c)	80%
	1.a. Menggambar rangkaian komponen	+80
	1.b. Membuat list komponen	+15
	1.c. Mempresentasikan dengan sopan, santun, jelas, dan singkat	+5
2.	Apakah setiap kelompok memprediksi cara kerja mesin dengan benar? (2.a+2.b)	20%
	2.a. Membuat langkah kerja	+20
	2.b. Membuat diagram pergerakan	+80

No.	Penilaian Praktikum	Bobot
1.	Apakah setiap kelompok merangkai secara benar sesuai soal? (1.a)	20%
	1.c. Rangkaian berjalan dengan benar	+100
2.	Apakah setiap kelompok mempraktikkan dengan tertip, benar dan aman? (2.a+2.b+2.c+2.d)	40%
	2.a. Memperlakukan komponen dengan benar (tidak membanting, melempar)	+50
	2.b. Rangkaian terangkai rapi dan efektif	+20
	2.c. Mengembalikan komponen pada tempatnya secara lengkap	+30
	2.d. Terdapat komponen yang rusak atau hilang (mengganti)	=0
3.	Apakah siswa mengumpulkan laporan dan mengerjakannya dengan benar? (3.a+3.b+3.c)	40%
	3.a. Membuat diagram pergerakan	+20
	3.b. Menjawab tugas evaluasi	+30
	3.c. Mengerjakan laporan sesuai dengan format yang ditentukan	+50

6.2 Pengumpulan laporan

Laporan **berbentuk file PDF** dengan format nama file **NOABSEN_NAMA_KELAS_MEKA**.

Format isi Laporan

- **Sampul**

Dengan judul "Pneumatic dan Electropneumatic Ke <n>"

Nama

- **I. Lembar Kerja**

Sematkan **lembar ke 1 pada lembar kerja** yang dipraktikkan dengan **Screenshot dan di copy ke word**. Sematkan **foto hasil praktikum di lembar berikutnya**

Lakukan kembali dengan lembar kerja selanjutnya

- **II. Jawaban Evaluasi**

Tulis tangan **pertanyaan dan jawabannya** di kertas kosong / buku. Di foto dan di Sematkan di sini.

Berikut adalah contoh dari laporannya

link : https://docs.google.com/document/d/1sNowbAPkwQISnf-hJQhmzLd_UA4XPAGQrD20V-Xjxc/edit?usp=sharing

7. Kegiatan Pembelajaran 5

Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menggunakan komponen tunda waktu
2. Menggunakan pressure sequence valve

Pertanyaan Pemantik

1. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?
2. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?

Pemahaman Bermakna

1. Komponen tunda waktu adalah valve/ timer yang dapat berubah kondisinya setelah waktu yang dapat diatur.

Kondisi Laboratorium

- Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanyak 3 paket
- Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanyak 2 paket
- Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok

Kegiatan Pembuka

- Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.
- Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)

Kegiatan Inti Bagian 1

- Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan untuk keperluan Praktikum
- Informasi tersebut berupa pengenalan komponen, strategi pengerjaan tugas, strategi pengerjaan Praktikum
- Lembar kerja berbentuk deskripsi mesin yang tidak tersedia rangkaiannya.
- Pembagian lembar kerja.

Kegiatan Inti Bagian 2

- Siswa diwajibkan untuk melakukan desain rangkaian secara berkelompok.
- Guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rangkaian kepada guru sebagai syarat untuk prak-

tikum.

Kegiatan Inti Bagian 3

- Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.
- Siswa melakukan praktikum
- Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.
- Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu giliran setelah kelompok 1 atau 2 selesai

sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP101.

- Selama proses praktikum guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan lalu mengerjakan laporan.

Kegiatan Penutup

- Siswa merapikan alat dan bahan ketempat semula.
- Melakukan bersih bersih bengkel dengan menyapu dan menata bangku dengan rapi.
- Review materi yang telah dipelajaran dan yang akan dipelajari.
- Berdoa dan salam.

7.1 Edge folding device

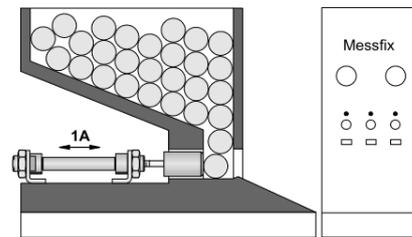
Tujuan

- Menggunakan komponen tunda waktu

Deskripsi Perangkat

- silinder-double acting mendorong benda kerja berbentuk tabung seperti ilustrasi dibawah. benda kerja akan dipisahkan dengan cara silinder digerakkan maju-mundur secara terus menerus.
- kecepatan memanjang silinder lebih lambat dari memendek
- silinder akan tetap memanjang dengan tunda waktu selama 1 detik

Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
One-way flow control	1
Komponen Pneumatic	N
Two pressure valve	1
5/2-way single pneumatically operated	1
3/2-way valve with pushbutton	1
3/2-way valve with manual operate	1
Quick Exhaust	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way single solenoid valve	1
Relay	1
pushbutton (make)	2
make switch	1
Electrical power supply unit, 24 V	1



Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

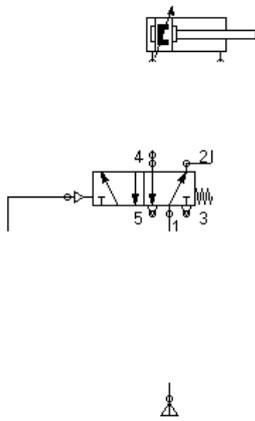
Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?

JAWABAN

Gambar Rangkaian

Pneumatic



Electropneumatic

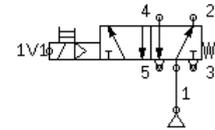
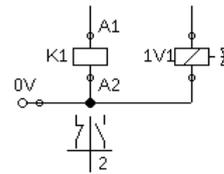
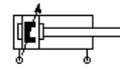


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

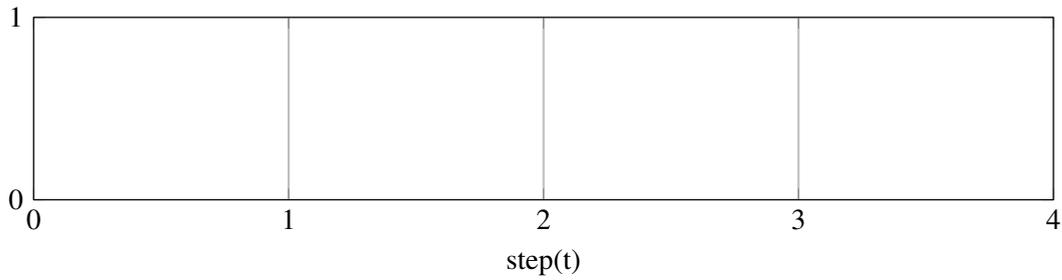
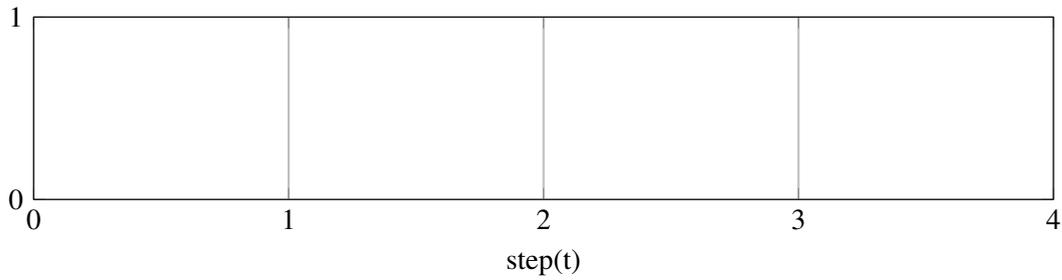


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



7.2 Foil Welding Drum

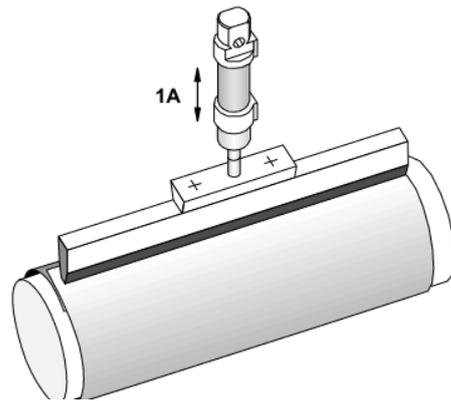
Tujuan

- Menggunakan komponen tunda waktu
- Menggunakan pressure sequence valve

Deskripsi Perangkat

- Mesin pembuat tabung plastik dari lembaran plastik yang dicetak dengan cara lembaran tersebut dilapiskan disebuah tabung besi yang dingin Lalu sebuah pemanas listrik ditekan pada pinggirannya sehingga lembaran plastik menyatu.
- Mesin menggunakan silinder double acting dimana silinder akan bergerak memanjang ketika tombol ditekan.
- Sumber tekanan silinder diatur menggunakan *pressure regulator* dengan *pressure gauge* dengan besar tekanan 4 bar.
- Silinder akan terus menekan pemanas listrik sampai tekanan silinder mencapai 3 bar dan Gunakan kendali tekanan satu arah agar tekanan sebesar 3 bar dapat tercapai selama 3 detik.
- Untuk mengulang kembali proses pemanasan nya diharuskan silinder berada diposisi semula dan menunggu selama 2 detik.
- Gunakan katup 5/2 dengan selector switch untuk menjadikan mesin bekerja secara terus menerus.

Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
One-way flow control	1
Komponen Pneumatic	N
Two pressure valve	1
5/2-way single pneumatically operated	1
3/2-way valve with pushbutton	1
3/2-way valve with manual operate	1
Quick Exhaust	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way single solenoid valve	1
Relay	1
pushbutton (make)	2
make switch	1
Electrical power supply unit, 24 V	1



Tugas Peraktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

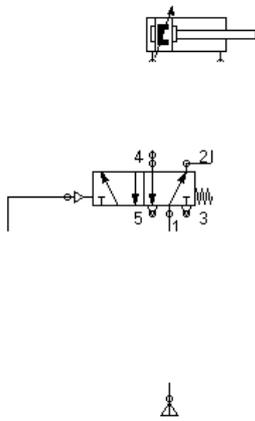
1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!

2. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?

JAWABAN

Gambar Rangkajian

Pneumatic



Electropneumatic

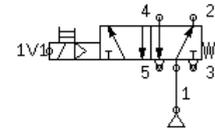
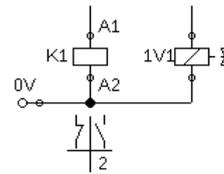
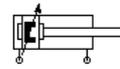
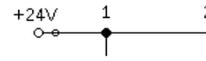


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

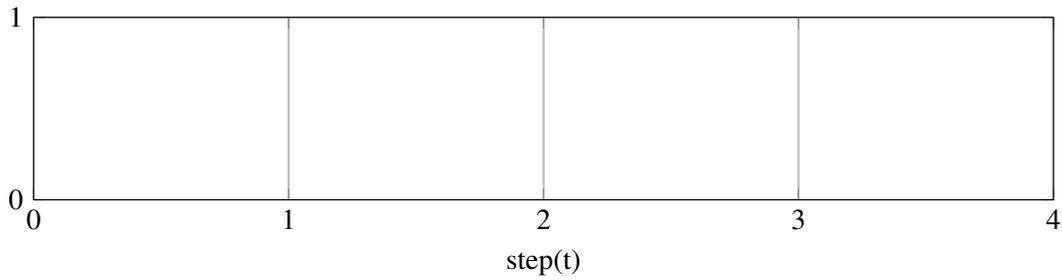
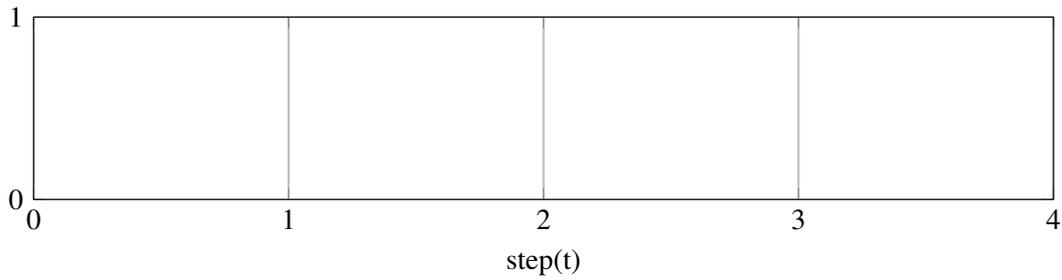


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



8. Kegiatan Pembelajaran 6

Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menggunakan komponen tunda waktu
2. Menggunakan pressure sequence valve

Pertanyaan Pemantik

1. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?
2. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?

Pemahaman Bermakna

1. Komponen tunda waktu adalah valve/ timer yang dapat berubah kondisinya setelah waktu yang dapat diatur.

Kondisi Laboratorium

- Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanyak 3 paket
- Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanyak 2 paket
- Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok

Kegiatan Pembuka

- Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.
- Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)

Kegiatan Inti Bagian 1

- Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan untuk keperluan Praktikum
- Informasi tersebut berupa pengenalan komponen, strategi pengerjaan tugas, strategi pengerjaan Praktikum
- Lembar kerja berbentuk deskripsi mesin yang tidak tersedia rangkaiannya.
- Pembagian lembar kerja.

Kegiatan Inti Bagian 2

- Siswa diwajibkan untuk melakukan desain rangkaian secara berkelompok.
- Guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rangkaian kepada guru sebagai syarat untuk prak-

tikum.

Kegiatan Inti Bagian 3

- Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.
- Siswa melakukan praktikum
- Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.
- Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu giliran setelah kelompok 1 atau 2 selesai

sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP101.

- Selama proses praktikum guru melakukan mentoring.
- Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan lalu mengerjakan laporan.

Kegiatan Penutup

- Siswa merapikan alat dan bahan ketempat semula.
- Melakukan bersih bersih bengkel dengan menyapu dan menata bangku dengan rapi.
- Review materi yang telah dipelajaran dan yang akan dipelajari.
- Berdoa dan salam.

8.1 Edge folding device

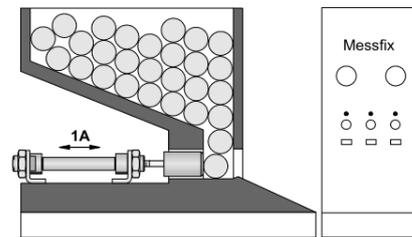
Tujuan

- Menggunakan komponen tunda waktu

Deskripsi Perangkat

- silinder-double acting mendorong benda kerja berbentuk tabung seperti ilustrasi dibawah. benda kerja akan dipisahkan dengan cara silinder digerakkan maju-mundur secara terus menerus.
- kecepatan memanjang silinder lebih lambat dari memendek
- silinder akan tetap memanjang dengan tunda waktu selama 1 detik

Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
One-way flow control	1
Komponen Pneumatic	N
Two pressure valve	1
5/2-way single pneumatically operated	1
3/2-way valve with pushbutton	1
3/2-way valve with manual operate	1
Quick Exhaust	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way single solenoid valve	1
Relay	1
pushbutton (make)	2
make switch	1
Electrical power supply unit, 24 V	1



Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

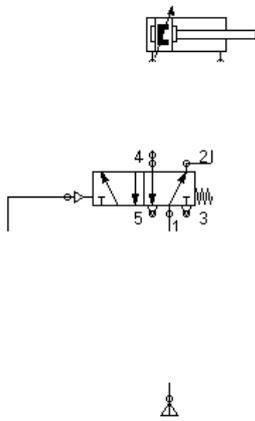
Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?

JAWABAN

Gambar Rangkaian

Pneumatic



Electropneumatic

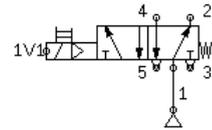
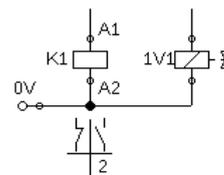
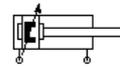
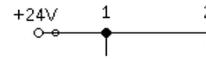


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

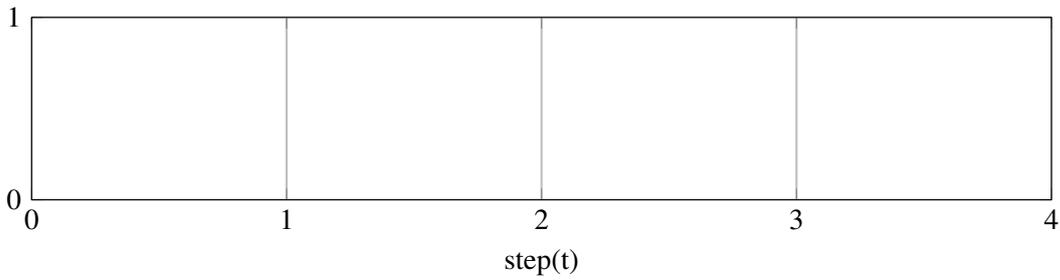
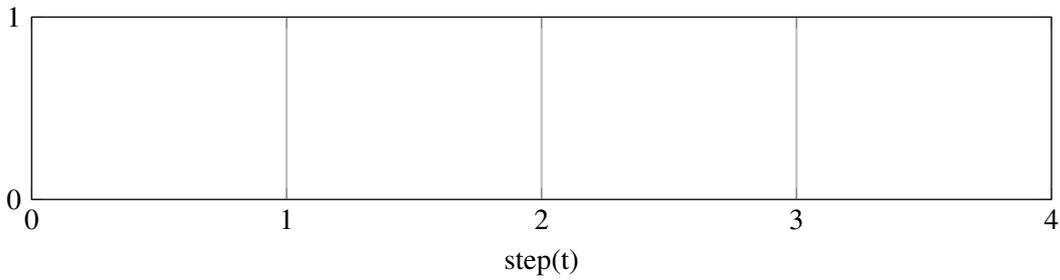


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



8.2 Foil Welding Drum

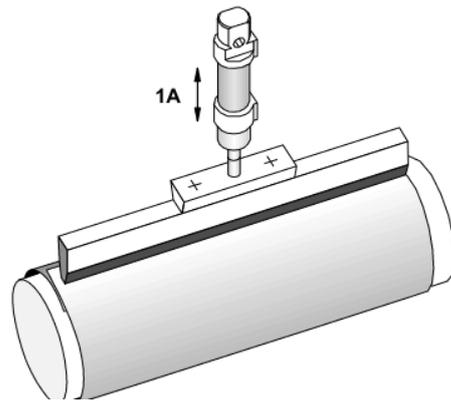
Tujuan

- Menggunakan komponen tunda waktu
- Menggunakan pressure sequence valve

Deskripsi Perangkat

- Mesin pembuat tabung plastik dari lembaran plastik yang dicetak dengan cara lembaran tersebut dilapiskan disebuah tabung besi yang dingin Lalu sebuah pemanas listrik ditekan pada pinggirannya sehingga lembaran plastik menyatu.
- Mesin menggunakan silinder double acting dimana silinder akan bergerak memanjang ketika tombol ditekan.
- Sumber tekanan silinder diatur menggunakan *pressure regulator* dengan *pressure gauge* dengan besar tekanan 4 bar.
- Silinder akan terus menekan pemanas listrik sampai tekanan silinder mencapai 3 bar dan Gunakan kendali tekanan satu arah agar tekanan sebesar 3 bar dapat tercapai selama 3 detik.
- Untuk mengulang kembali proses pemanasan nya diharuskan silinder berada diposisi semula dan menunggu selama 2 detik.
- Gunakan katup 5/2 dengan selector switch untuk menjadikan mesin bekerja secara terus menerus.

Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
One-way flow control	1
Komponen Pneumatic	N
Two pressure valve	1
5/2-way single pneumatically operated	1
3/2-way valve with pushbutton	1
3/2-way valve with manual operate	1
Quick Exhaust	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way single solenoid valve	1
Relay	1
pushbutton (make)	2
make switch	1
Electrical power supply unit, 24 V	1



Tugas Peraktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

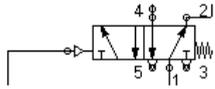
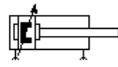
1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!

2. Apa perbedaan dari one-way flow control dengan valve tunda waktu?

JAWABAN

Gambar Rangkajian

Pneumatic



Electropneumatic

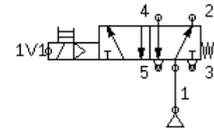
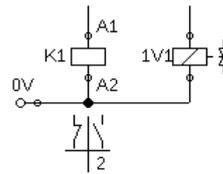
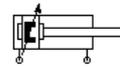
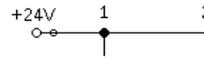


Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)

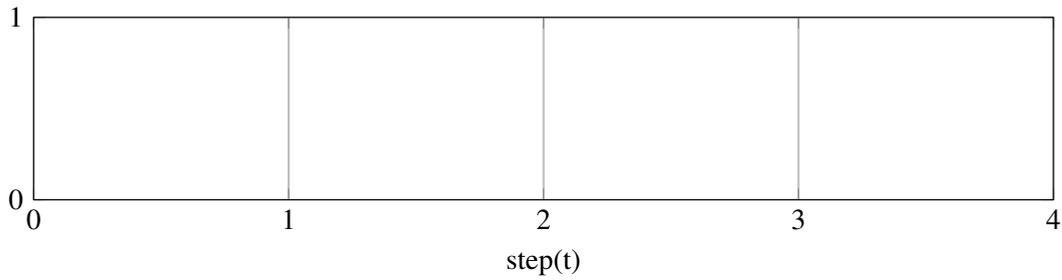
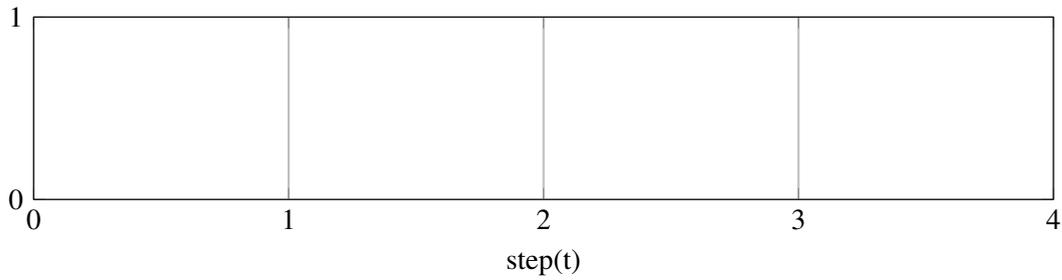


Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)



9. Kegiatan Pembelajaran 7

9.1 Lembar Kerja

Kondisi Laboratorium	Kegiatan Bagian 3	Inti
<ul style="list-style-type: none">• Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanak 3 paket• Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanak 2 paket• Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.• Siswa melakukan praktikum• Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.• Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.• Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu giliran setelah	
Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.• Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)		
Kegiatan Bagian 1 <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan un		

9.2 Quarry stone sorter

Tujuan

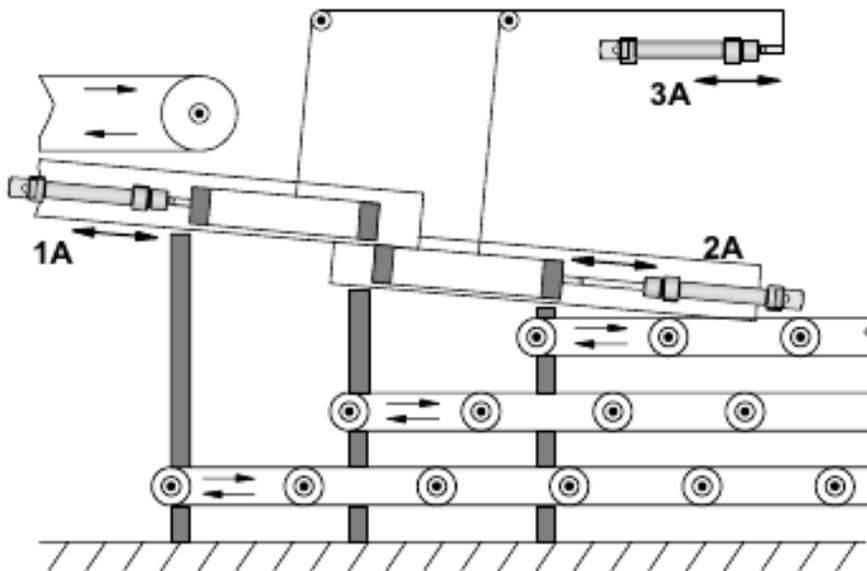
- Mengoprasikan silinder double-acting secara tidak langsung
- Mengoprasikan pengatur tekanan untuk membatasi tekanan piston
- Menggunakan pressure sequence valve
- Merangkai sistem kendali dengan dengan satu langkah dan terus menerus menggunakan katup selector switch

Deskripsi Perangkat

- Batu tambang dikirim dari roller pelebur ke dua saringan yang bergetar dengan menggunakan konveyor atas.
- Saringan (1A) digunakan untuk menyaring yang halus, berosilasi terlambat dalam gerakan push-pull yang berlawanan dengan penyaring kasar (2A).
- frekuensi osilasi saringan dari double acting silinder diatur ke $f = 1$ Hz (Hertz) melalui pengatur udara yang disuplai ke silinder.
- Pembalikan terjadi di posisi ujung yang ditarik melalui dua tuas rolkatup.
- Silinder kerja tunggal ketiga (3A) membuka sumbat saringan melalui dua kabel.
- Penyortir batu dihidupkan dan dimatikan oleh katup dengan pemilih mengalihkan.

Notasi Silinder

- 1A+ 1A-
- 2A- 2A+
- 3A+ 3A-



Tugas Presentasi

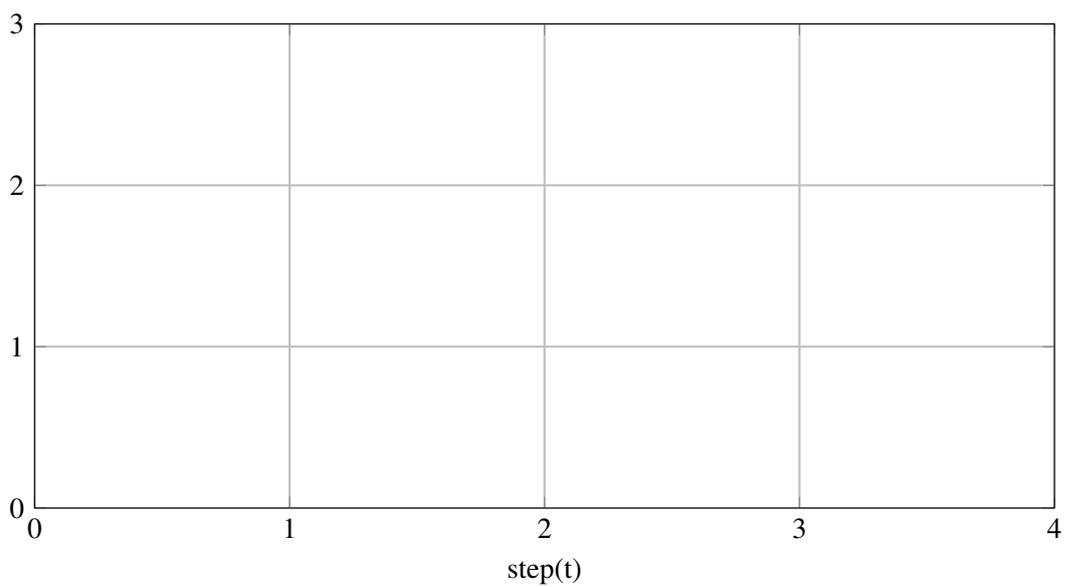
1. Desain rangkaian pneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari perangkat!.
3. Buat langkah kerja untuk mengoperasikan perangkat!

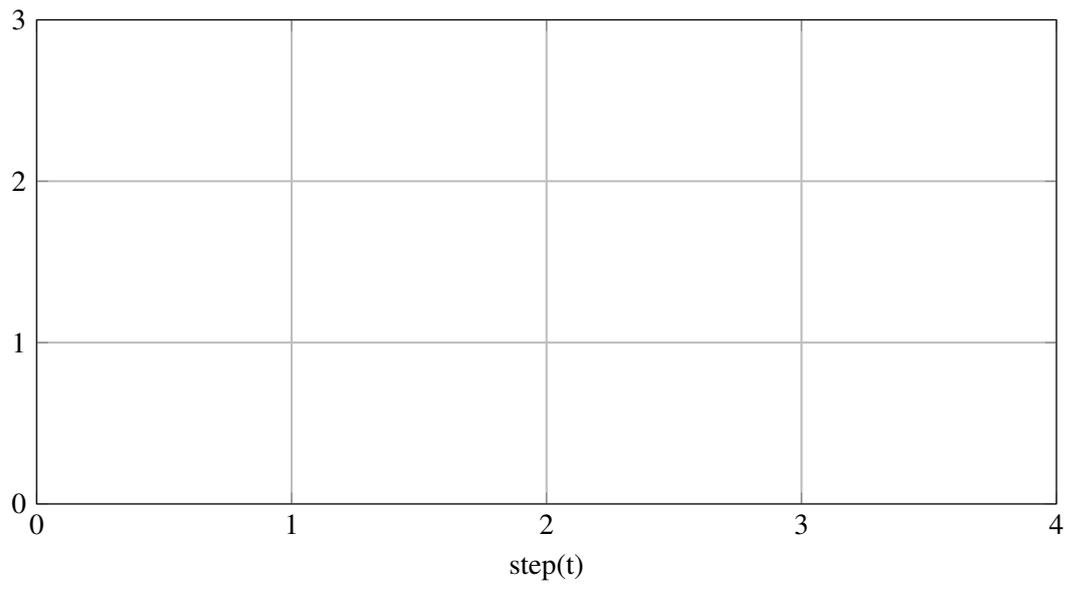
Tugas Praktik

1. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
2. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang dipresentasikan!
3. Lakukan langkah kerja seperti yang dipresentasikan!
4. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!

JAWABAN**Gambar Rangkaian****Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Presentasi)****Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)**



10. Kegiatan Pembelajaran 8

10.1 Lembar Kerja

Kondisi Laboratorium	Kegiatan Bagian 3	Inti
<ul style="list-style-type: none">• Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanak 3 paket• Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanak 2 paket• Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.• Siswa melakukan praktikum• Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.• Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.• Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu giliran setelah	
Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.• Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)		
Kegiatan Bagian 1 <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan un		

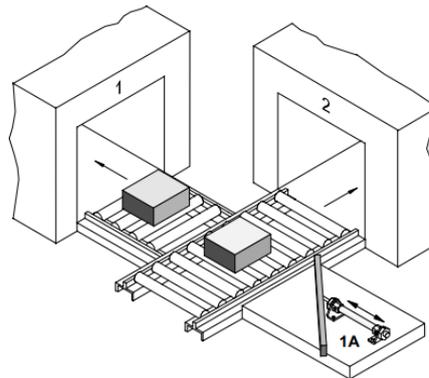
10.2 Switching Point For Workpieces

Tujuan

- Mengendalikan kecepatan silinder single-acting
- Merangkai rangkaian pengunci dominan-off

Deskripsi Perangkat

- Sebuah blok besi cor yang akan dikirim ke line 1 atau 2.
- Dengan menekan sesaat satu switch pushbutton satu akan mengunci silinder single acting (1A) dengan keadaan memanjang.
- Silinder tetap akan memanjang sampai pushbutton kedua ditekan sesaat.
- Ketika silinder memanjang dan memendek, kecepatannya dapat dikendalikan.
- Gunakanlah Katup *single pilot* dengan *spring return* sebagai kendali akhirnya.



Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Single-acting cylinder	1
one-way flow control	2
Komponen Pneumatic	N
3/2-way valve with, pneumatic operated (Spring return)	2
3/2-way valve with pushbutton	2
Shuttle valve	1
Komponen Electropneumatic	N
3/2-way solenoid valve (Spring return)	1
Relay	1
Relay switch	2
pushbutton (NO)	1
pushbutton (NC)	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

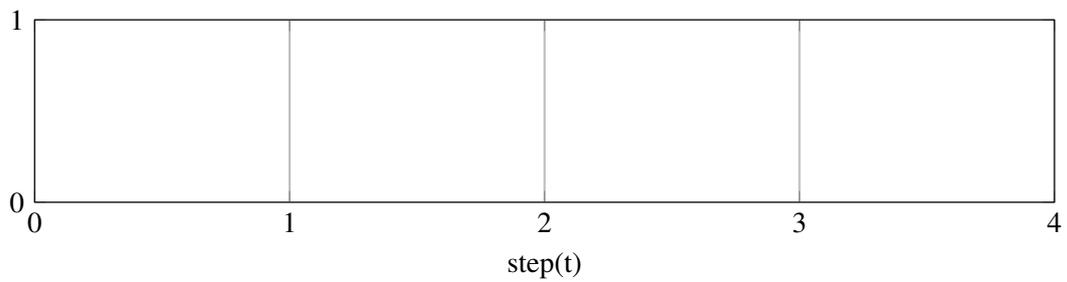
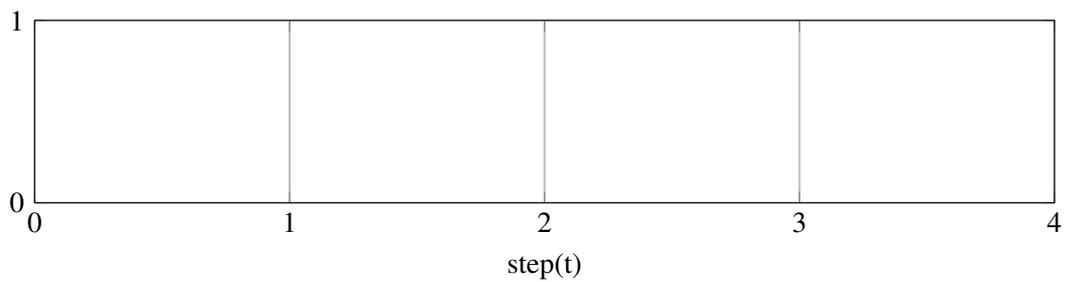
Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!

2. Bagaimana ciri-ciri rangkaian pengunci dominan-off menggunakan angin?

JAWABAN**Gambar Rangkaian****Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Presentasi)****Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)**

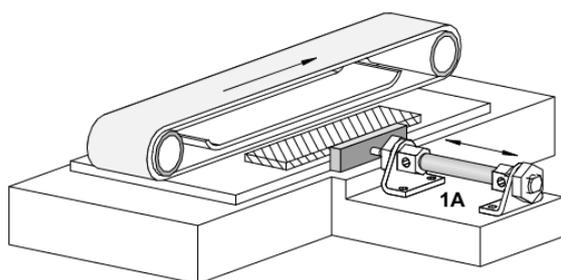
10.3 Sliding Table

Tujuan

- Mengoperasikan silinder double / single acting
- Merangkai rangkaian pengunci dominan-off

Deskripsi Perangkat

- Menggunakan mesin sliding table sebuah lembaran kayu didorong kebagian bawah belt mesin pengamplas. Dengan menekan saklar pushbutton, meja penggeser mendorong kayu ke bawah mesin pengamplas. Dengan menekan saklar pushbutton yang lain, meja penggeser kembali ke posisi semula.
- Pushbutton untuk mendorong tidak dapat menggeserkan kayu apabila pushbutton yang lain ditekan.



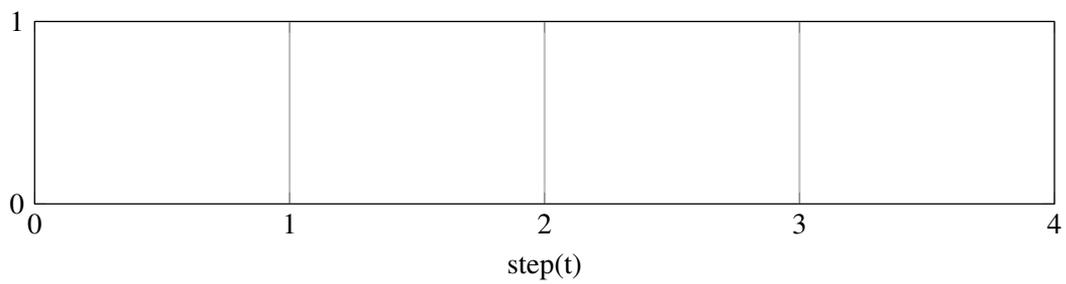
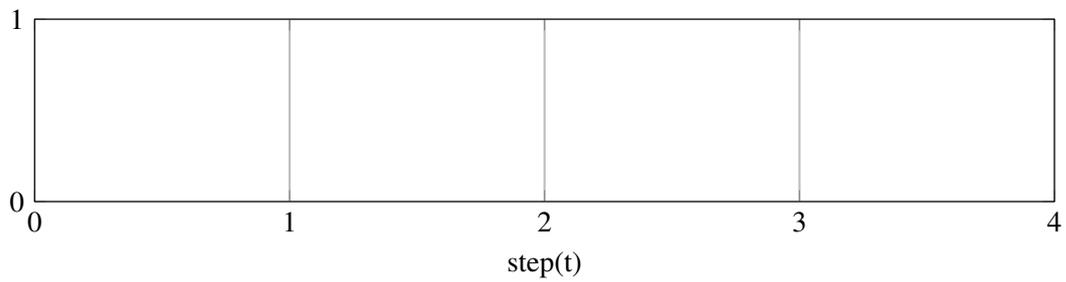
Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
5/2-way pneumatically operated valve(spring return)	1
3/2-way valve with pushbutton NO	1
3/2-way valve with pushbutton NC	1
shuttle valve	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way solenoid valve (Spring return)	1
Relay	1
Relay switch	2
pushbutton NO	1
pushbutton NC	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Apa yang disebut dengan rangkaian pengunci dominating switch-off?

JAWABAN**Gambar Rangkaian****Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)****Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)**

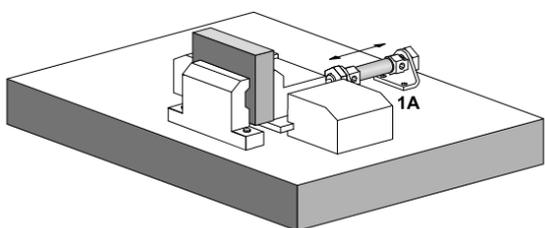
10.4 Clamping Device

Tujuan

- Mengoperasikan silinder double / single acting
- Merangkai rangkaian pengunci dominan-on

Deskripsi Perangkat

- Sebuah part akan dijapit menggunakan clamping Device Dengan menekan saklar pushbutton penjapit menekan part sehingga terjepit. Dengan menekan saklar pushbutton yang lain, penjapit kembali ke posisi semula.
- Pushbutton untuk menjapit tidak dapat menggeserkan kayu apabila pushbutton yang lain ditekan.



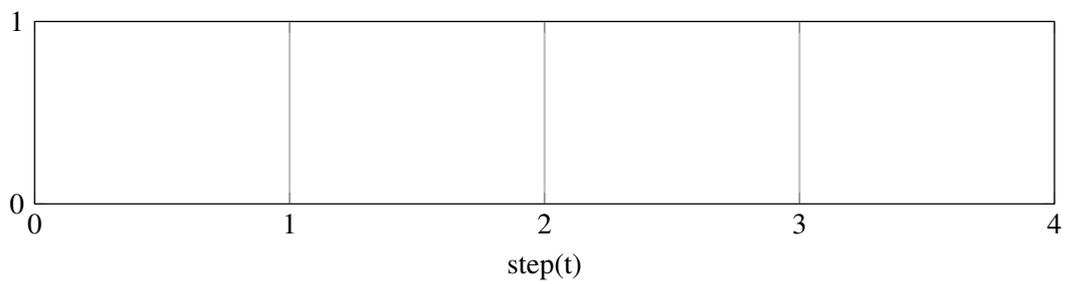
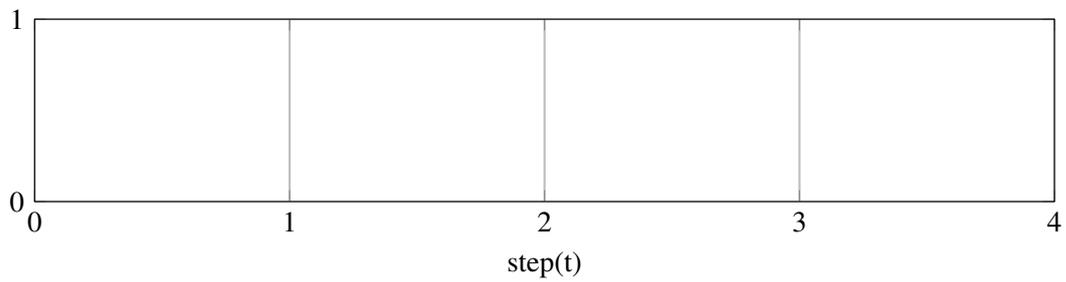
Komponen Umum	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Double-acting cylinder	1
Komponen Pneumatic	N
5/2-way pneumatically operated valve(spring return)	1
3/2-way valve with pushbutton NO	1
3/2-way valve with pushbutton NC	1
shuttle valve	1
Komponen Electropneumatic	N
5/2-way solenoid valve (Spring return)	1
Relay	1
Relay switch	2
pushbutton NO	1
pushbutton NC	1
Electrical power supply unit, 24 V	1

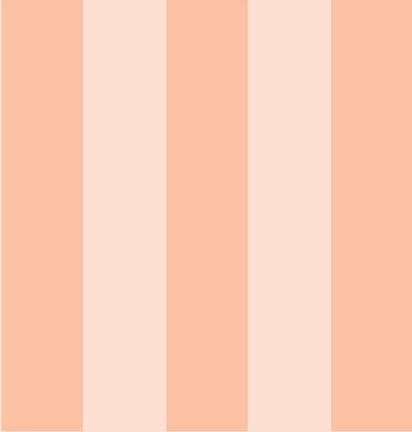
Tugas Praktik

1. Desain rangkaian pneumatic dan elektropneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil desain perangkat!.
3. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
4. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang didesain!
5. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Apa yang disebut dengan rangkaian pengunci dominating switch-on?

JAWABAN**Gambar Rangkaian****Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Simulasi)****Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)**



Bagian 3

11	Kegiatan Pembelajaran 9	73
11.1	Lembar Kerja	
11.2	Switching Point For Workpieces	
12	Kegiatan Pembelajaran 10	77
12.1	Lembar Kerja	
12.2	Clamping camera housings	
	Bibliography	81
	Articles	
	Books	

11. Kegiatan Pembelajaran 9

11.1 Lembar Kerja

Kondisi Laboratorium	Kegiatan Bagian 3	Inti
<ul style="list-style-type: none">• Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanak 3 paket• Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanak 2 paket• Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.• Siswa melakukan praktikum• Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.• Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.• Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu giliran setelah	
Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.• Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)		
Kegiatan Bagian 1 <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan un		

11.2 Switching Point For Workpieces

Tujuan

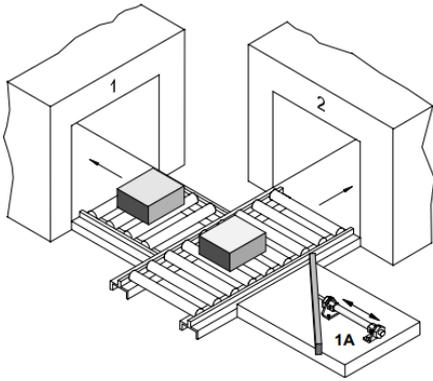
- Mengoprasikan silinder single-acting
- Mengatur kecepatan silinder single-acting
- Pengembangan dan merangkai rangkaian pengunci
- Mengenali notasi yang digunakan untuk membaca pergerakan silinder

Deskripsi Perangkat

- Sebuah blok besi cor yang akan dikirim ke line 1 atau 2.
- Dengan menekan satu switch push button satu akan mengunci silinder single acting (1A) dengan keadaan memanjang.
- Silinder tetap akan memanjang sampai switch push button kedua ditekan.
- Ketika silinder memanjang dan memendek, kecepatannya dapat dikendalikan.
- Gunakanlah Katup *single pilot* dengan *spring return* sebagai kendali silinder nya.

Notasi Silinder

- 1A+ 1A–
- 1A+ Artinya silinder 1A memanjang
- 1A– Artinya silinder 1A memendek



Komponen	N
Service unit with on-off valve	1
Manifold	1
Single-acting cylinder	1
3/2-way valve with push button, normally closed	1
3/2-way valve with push button, normally open	1
Shuttle valve (OR)	1
5/2-way single pilot valve	2
One-way flow control valve	2

Tugas Presentasi

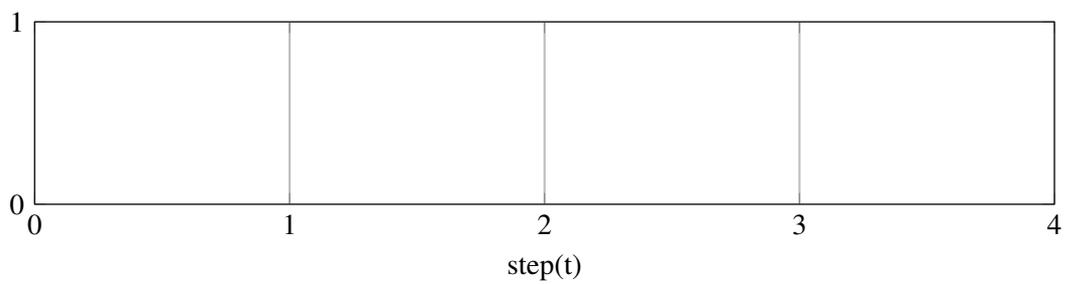
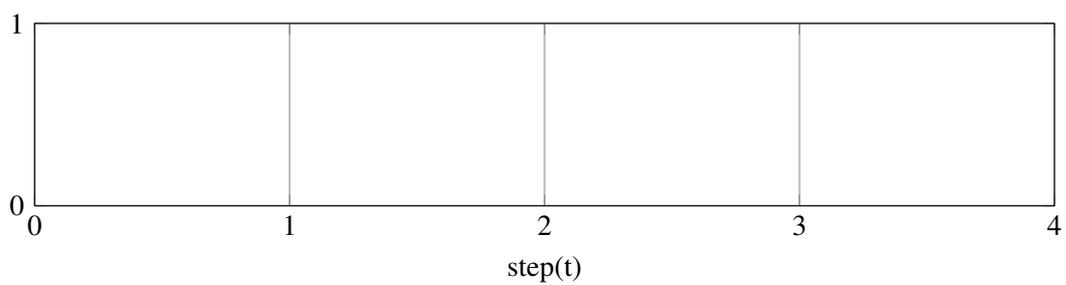
1. Desain rangkaian pneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari perangkat!.
3. List komponen apa yang dibutuhkan!
4. Buat langkah kerja untuk mengoprasikan perangkat!

Tugas Praktik

1. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
2. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang dipresentasikan!
3. Lakukan langkah kerja seperti yang dipresentasikan!
4. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Bagaimana cara kerja katup time-delay?

JAWABAN**Gambar Rangkaian****Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Presentasi)****Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)**

12. Kegiatan Pembelajaran 10

12.1 Lembar Kerja

Kondisi Laboratorium	Kegiatan Bagian 3	Inti
<ul style="list-style-type: none">• Bengkel memiliki perangkat TP101 sebanak 3 paket• Bengkel memiliki perangkat TP201 sebanak 2 paket• Jumlah siswa sekitar 33-37, satu kelompok sekitar 6-7, jadi terdapat 5 kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Setelah siswa mendapat kan rangkaian, daftar komponen, dan persetujuan guru, siswa mempersiapkan alat dan bahan.• Siswa melakukan praktikum• Kelompok 1,2,dan 3 melakukan praktikum TP101 sedangkan 4 dan 5 melakukan praktikum TP201.• Siswa mempresentasikan rakitannya kepada guru dan minta persetujuan ke praktikum selanjutnya.• Kelompok 1 dan 2 melakukan praktikum TP201, kelompok 3 menunggu giliran setelah	
Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Praktikum dimulai dengan salam dan berdoa.• Siswa diminta membentuk kelompok (khusus pertemuan pertama)		
Kegiatan Bagian 1 <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak tentang informasi yang dibutuhkan un		

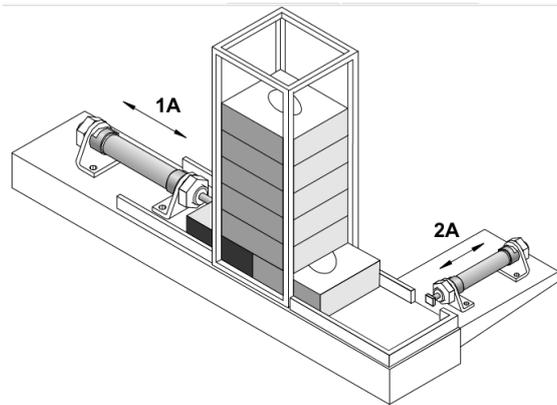
12.2 Clamping camera housings

Tujuan

- Mengaktifkan dua silinder double acting menggunakan dua katup kendali akhir secara tidak langsung
- Membatasi tekanan piston menggunakan pressure regulator
- Menggunakan katup roller 3/2 yang dipasang secara idle return sebagai pemotong signal
- Troubleshoot ketika katup double pilot terkunci

Deskripsi Perangkat

- Ketika tombol ditekan, penekatan kotak camera didorong ke station mesin stamping dari magazine oleh aktuator silinder double-acting (1A) dan dikunci.
- Lalu silinder double-acting (2A) menekan ke dinding tipis dari kotak tersebut dengan arah 90° dari silinder pertama.
- pressure regulator diatur pada tekanan $p = 4\text{bar} = 400\text{kPa}$.
- Silinder memanjang dengan kecepatan lebih rendah dari memendek ($t_1 = t_2 = 1$)
- Ketika mesin stamping selesai sekaligus mengaktifkan tombol kedua dan mengakibatkan kedua silinder kembali secara bergantian.



Notasi Pergerakan

$$|1A + 2A + |2A - 1A -$$

Tugas Presentasi

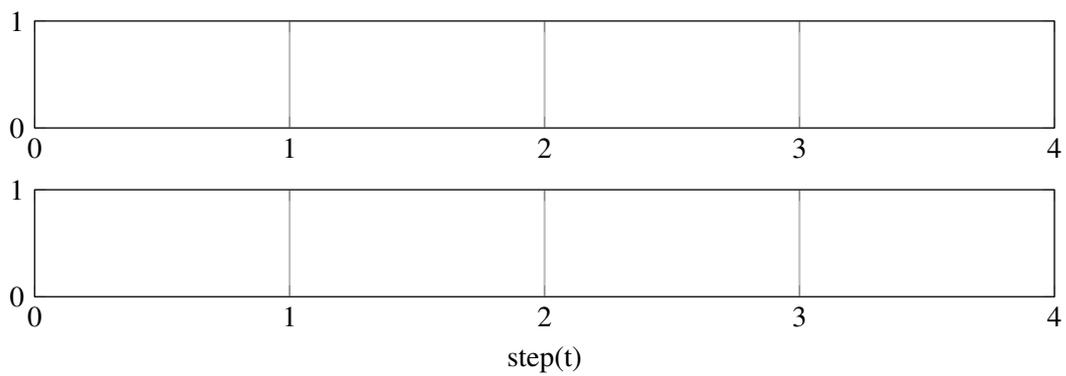
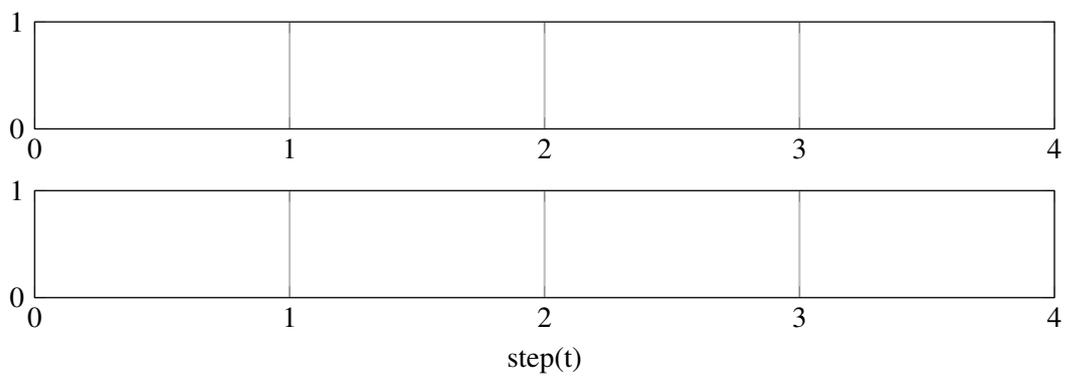
1. Desain rangkaian pneumatic dari perangkat!.
2. Gambar diagram langkah pergerakan dari perangkat!.
3. List komponen apa yang dibutuhkan!
4. Buat langkah kerja untuk mengoprasikan perangkat!

Tugas Praktik

1. Persiapkan komponen yang dibutuhkan sesuai dengan list yang dibuat!
2. Rangkai komponen sesuai dengan rangkaian yang dipresentasikan!
3. Lakukan langkah kerja seperti yang dipresentasikan!
4. Gambar diagram langkah pergerakan dari hasil percobaan!

Evaluasi

1. Ceritakan cara kerja rangkaian yang telah dipraktikkan apabila terpasang pada perangkat sebenarnya!
2. Simbol sinyal apa saja yang digunakan didiagram pergerakan mesin yang dipraktikkan kali ini?
3. Ceritakan bagaimana cara kerja katup roller yang dipasang secara idle return!

JAWABAN**Gambar Rangkaian****Diagram Langkah Perpindahan yang Seharusnya (Presentasi)****Diagram Langkah Perpindahan (Praktik)**



Bibliography

Articles

Books

